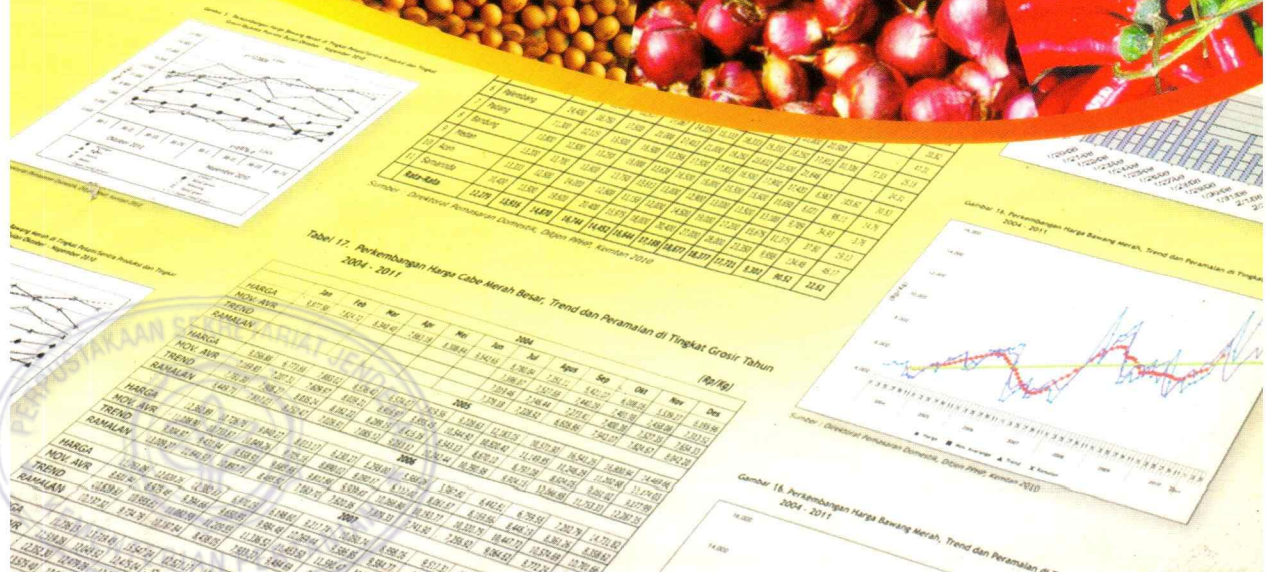


BULETIN **INFORMASI PASAR**



EDISI MARET 2011

Direktorat Pemasaran Domestik, Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Kementerian Pertanian - 2011



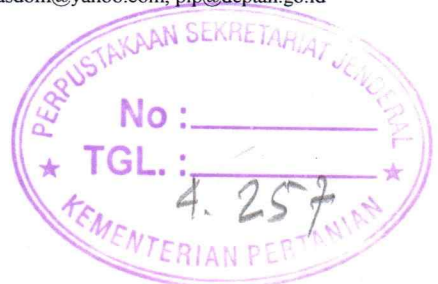


Perkembangan Harga Komoditas Pertanian Strategis Bulan Pebruari 2011 dan Maret 2011

Dewan Redaksi

Penasehat : Prof. Dr. Ir. Zaenal Bachruddin, MSc
Penanggung Jawab : Ir. Mahpudin, M.M
Pemimpin Umum : Ir. Wenny Astuti, M.M
Staf Redaksi : Ir. Mochamad Amir, ME, Ofi Nidausoleha, SP, MSi, Tika Kartika, SP,
Ery Edowati, SP, Pradi Wihantoro, S.E, Dini Nuraeni, S.P

Alamat Redaksi : Gd. D, Lt.3, R. 302, Jl. Harsono RM No. 3, PS. Minggu, Jakarta Selatan 12550,
Telp/Fax. : (021) 78842007, E-mail : aip_pasdom@yahoo.com, pip@deptan.go.id



Kata Pengantar

Tingginya kebutuhan dan tuntutan akan informasi pasar pertanian oleh pelaku agribisnis mulai dari tingkat petani sampai konsumen secara cepat, tepat, akurat, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan memerlukan sistem jaringan informasi pasar melalui Pelayanan Informasi Pasar (PIP) yang memadai.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi pasar adalah melalui penyediaan "Buletin Informasi Pasar" yang merupakan media informasi klasik yang sangat efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi. Penyediaan Buletin Informasi Pasar ini antara lain bertujuan untuk mendokumentasikan data/informasi pasar komoditas pertanian strategis agar dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan kebijakan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian baik di pusat maupun daerah serta membantu pelaku agribisnis dan stake holder terkait dalam kegiatan agribisnis.

Buletin ini memuat informasi harga komoditas pertanian strategis beserta trend dan peramalannya dari berbagai subsektor yaitu gabah/beras, jagung, ubi kayu dan kedelai (tanaman pangan), bawang merah dan cabe merah (hortikultura), kakao dan kopi (perkebunan) serta ayam broiler dan telur ayam ras (peternakan). Informasi harga ditingkat produsen dari berbagai sentra produksi dan harga ditingkat grosir dari beberapa kota besar di Indonesia diperoleh dari data pelayanan informasi pasar yang tersedia pada website Kementerian Pertanian melalui sistem SMS.

Masukan berupa kritik dan saran sangat diharapkan guna perbaikan buletin di masa mendatang. Semoga buletin ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya pihak-pihak yang terkait dengan pelayanan informasi pasar dalam upaya membangun jaringan informasi pasar komoditas pertanian strategis.

Jakarta, Maret 2011

Redaksi



A. Gabah Kering Panen (GKP)

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama Februari dan Maret tahun 2011 berkisar antara Rp2.998,-/kg (minggu V Maret) sampai dengan Rp3.328,-/kg (minggu I Februari). Harga mingguan terendah Rp2.060,-/kg terjadi di Bojonegoro yang terjadi pada minggu II Februari, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp4.550,-/kg terjadi di Hulu Sungai Utara pada minggu I Februari.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Maret 2011 adalah Rp3.068,-/kg turun sebesar 5,46% jika dibandingkan dengan bulan Februari yaitu Rp3.246,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Hulu Sungai Utara sebesar 16,50% dan terendah terjadi di Tapanuli Selatan sebesar 1,67%.

Jika dibandingkan dengan bulan Maret 2010 yang sebesar Rp2.711,-/kg, terjadi peningkatan 13,17%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Serdang Bedagai sebesar 70,89% dan terendah di Pandeglang sebesar 0,77%.

Tabel 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi pada Bulan Februari - Maret 2011

(Rp/Kg)

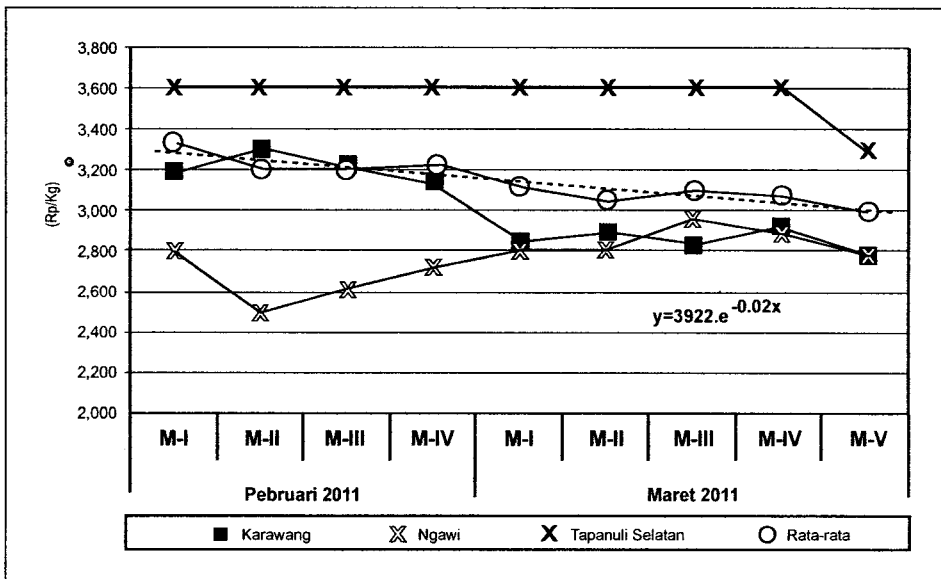
No.	Kabupaten	Februari 2011				Rata2 Peb 2011	Maret 2011					Rata2 Mar 2011	Rata2 Mar 2010	Mar'11/ Mar'10 (%)	Mar'11/ Peb'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Tapanuli Selatan	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	3,300	3,540	2,800	26.43	-1.67
2	Serdang Bedagai	3,550	3,560	3,250	3,250	3,403	3,250	2,640	3,000	3,040	3,100	3,006	1,759	70.89	-11.65
3	Majalengka	3,950	3,700	3,550	3,500	3,675	3,425	3,300	3,300	3,220	3,225	3,294	3,027	8.82	-10.37
4	Karawang	3,200	3,300	3,225	3,150	3,219	2,850	2,900	2,840	2,925	2,775	2,858	3,033	-5.77	-11.21
5	Cilacap	3,250	3,250	3,250	3,350	3,275	3,300	3,350	3,350	3,350	3,425	3,355	3,042	10.29	2.44
6	Ngawi	2,800	2,490	2,613	2,725	2,657	2,800	2,800	2,960	2,890	2,788	2,848	2,380	19.65	7.17
7	Bojonegoro	2,250	2,060	2,420	2,500	2,308	2,500	2,600	2,475	2,480	2,567	2,524	-	-	9.40
8	Pandeglang	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,700	2,700	2,700	2,500	2,500	2,620	2,600	0.77	-6.43
9	Hulu Sungai Utara	4,550	4,182	4,182	4,182	4,274	3,636	3,636	3,636	3,636	3,300	3,569	3,040	17.39	-16.50
	Rata-rata	3,328	3,216	3,210	3,229	3,246	3,118	3,058	3,096	3,071	2,998	3,068	2,711	13.17	-5.46

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari tabel 1 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan selama Februari bervariasi antara Rp2.308,-/kg (Bojonegoro) sampai Rp4.274,-/kg (Hulu Sungai Utara), sedangkan pada bulan Maret bervariasi antara Rp2.524,-/kg (Bojonegoro) sampai Rp3.569,-/kg (Hulu Sungai Utara). Harga rata-rata mingguan selama bulan Februari dan Maret 2011 menurun dengan trend sebesar 2,00%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Februari dan Maret 2011 seperti terdapat pada gambar 1 berikut :

Gambar 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Februari - Maret 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

B. Beras

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp5.834,-/kg (minggu V Maret) sampai dengan Rp6.763,-/kg (minggu I Februari). Harga mingguan terendah Rp5.200,-/kg terjadi di Kulonprogo pada minggu I - III Maret, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp8.550,-/kg terjadi di Solok pada minggu II Februari.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Maret 2011 adalah Rp5.988,-/kg turun sebesar 9,13% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2011 yaitu Rp6.590,-/kg. Penurunan harga terjadi di beberapa daerah sentra produksi dengan penurunan terbesar adalah 19,32% terjadi di Solok dan terendah di Subang sebesar 0,62%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Maret 2010 yang sebesar Rp6.029,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 0,99%, dengan peningkatan tertinggi terjadi di Hulu Sungai Utara sebesar 29,90% dan terendah di Solok sebesar 1,30%.

Berdasarkan perkembangan harga yang terdapat pada harga rata-rata bulanan Beras di sentra produksi selama bulan Februari, terendah terjadi di Ngawi yaitu Rp5.590,-/kg dan tertinggi di Solok yaitu Rp8.077,-/kg, sedangkan pada bulan Maret harga terendah terjadi di Kulonprogo yaitu Rp5.242,-/kg dan harga tertinggi di Solok yaitu Rp6.517,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp5.949,-/kg (minggu V Maret) sampai dengan Rp6.692,-/kg (minggu I Februari). Harga mingguan terendah Rp5.400,-/kg terjadi di Makassar pada Minggu V Maret, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp8.500,-/kg terjadi di Medan pada minggu IV Februari.

Harga rata-rata bulanan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Maret 2011 adalah Rp6.181,-/kg turun 6,81% jika dibandingkan dengan bulan Pebruari 2011 yaitu Rp6.633,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di



Bandung sebesar 13,51% dan terendah di Samarinda sebesar 1,43%. Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan Maret 2010 yang sebesar Rp5.675,-/kg terjadi peningkatan sebesar 8,91%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Medan sebesar 29,05% dan terendah di Jakarta sebesar 1,45%.

Tabel 2. Perkembangan Harga Grosir Beras di beberapa Kabupaten dan Kota Besar di Indonesia pada Bulan Februari - Maret 2011

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Pebruari 2011				Rata2 Peb 2011	Maret 2011					Rata2 Mar 2011	Rata2 Mar 2010	Mar'11/ Mar'10 (%)	Mar'11/ Peb'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Solok	8,433	8,550	7,775	7,550	8,077	6,733	6,483	6,417	6,500	6,450	6,517	6,433	1.30	-19.32
2	Majalengka	7,000	6,650	6,538	6,500	6,672	6,350	6,000	6,000	5,760	5,725	5,967	6,163	-3.18	-10.57
3	Subang	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,300	6,460	5,929	8.96	-0.62
4	Karawang	7,500	7,375	6,525	6,500	6,975	6,250	6,300	6,133	6,000	5,950	6,127	6,985	-12.29	-12.16
5	Kulonprogo	6,500	6,500	6,033	6,000	6,258	5,200	5,200	5,200	5,275	5,333	5,242	5,737	-8.64	-16.24
6	Ngawi	5,700	5,470	5,563	5,625	5,590	5,600	5,600	5,600	5,500	5,450	5,550	6,107	-9.12	-0.71
7	Bojonegoro	5,738	6,000	6,340	6,500	6,145	6,050	6,133	6,200	6,120	6,300	6,161	-	-	0.26
8	Serang	6,500	6,300	6,075	5,500	6,094	5,500	5,575	5,667	5,625	5,500	5,573	-	-	-8.54
9	Hulu Sungai Utara	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	6,500	6,500	6,500	6,500	5,500	6,300	4,850	29.90	-10.00
	Rata-rata	6,763	6,705	6,483	6,408	6,590	6,076	6,032	6,024	5,976	5,834	5,988	6,029	0.99	-9.13
1	Lampung	6,500	6,500	6,350	6,300	6,413	5,800	5,800	5,500	5,500	5,500	5,620	5,933	-5.28	-12.36
2	Bandung	6,667	6,800	6,733	6,600	6,700	5,975	6,000	5,800	5,600	5,600	5,795	5,260	10.17	-13.51
3	Palembang	6,600	6,100	6,100	6,100	6,225	6,000	5,700	5,700	5,700	5,600	5,740	-	-	-7.79
4	Medan	8,400	8,225	8,400	8,500	8,381	8,400	8,300	8,367	8,388	7,333	8,158	6,321	29.05	-2.67
5	Samarinda	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	6,500	6,900	5,500	25.45	-1.43
6	Makassar	5,600	5,600	5,600	5,500	5,575	5,500	5,500	5,500	5,450	5,400	5,470	5,475	-0.09	-1.88
7	Semarang	6,900	7,250	7,050	6,917	7,029	6,125	6,250	6,750	6,500	6,275	6,380	5,738	11.19	-9.24
8	Jakarta (PIBC)	5,867	5,800	5,700	5,600	5,742	5,600	5,600	5,600	5,600	5,500	5,580	5,500	1.45	-2.82
	Rata-Rata	6,492	6,659	6,617	6,565	6,633	6,275	6,242	6,249	6,190	5,949	6,181	5,675	8.81	-6.81

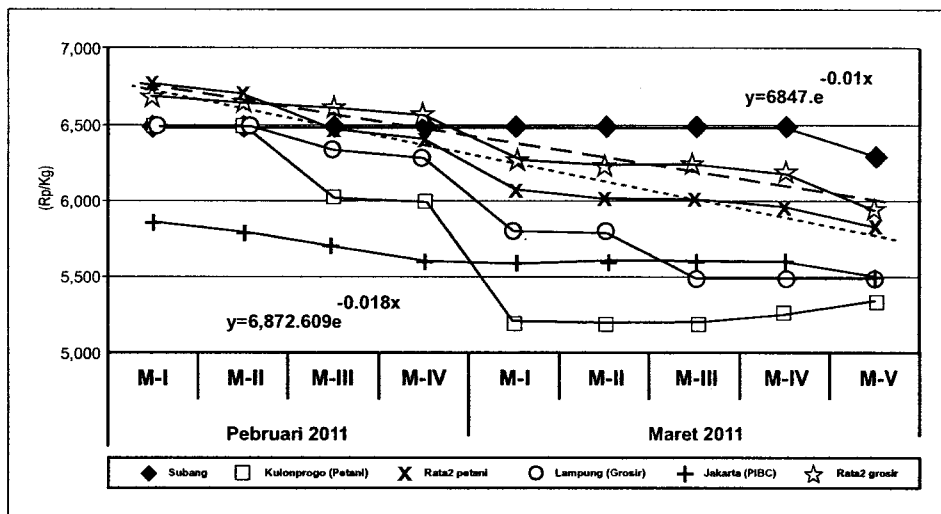
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari tabel 2 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan di tingkat grosir selama bulan Februari bervariasi antara Rp5.575,-/kg (Makassar) sampai Rp8.381,-/kg (Medan), sedangkan pada bulan Maret bervariasi antara Rp5.470,-/kg (Makassar) sampai Rp8.158,-/kg (Medan).

Harga rata-rata mingguan di sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 cenderung mengalami penurunan dengan trend sebesar 1,90%, sedangkan di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi juga cenderung menurun dengan trend sebesar 1,00%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Februari dan Maret 2011 seperti terdapat pada gambar 2 berikut :

Gambar 2. Perkembangan Harga Grosir Beras di beberapa Kabupaten dan Kota Besar di Indonesia pada Bulan Februari - Maret 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

C. Jagung

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp2.622,-/kg (minggu III Maret) sampai dengan Rp2.777,-/kg (minggu I Maret). Harga mingguan terendah Rp2.300,-/kg terjadi di Malang pada minggu III Februari, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp3.000,-/kg terjadi di Singkawang pada Minggu I - IV Februari dan minggu I - V Maret 2011.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Maret 2011 adalah Rp2.640,-/kg menurun sebesar 1,16% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2011 yaitu Rp2.671,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Pringsewu sebesar 3,55%.

Jika dibandingkan dengan bulan Maret 2010 yang sebesar Rp2.261,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 16,76%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Pringsewu sebesar 78,41% dan terendah terjadi Malang sebesar 1,21%.

Berdasarkan perkembangan harga yang terdapat pada tabel 3 harga rata-rata bulanan Jagung selama Maret 2011 terendah terjadi di Malang yaitu Rp2.398,-/kg dan tertinggi di Singkawang yaitu Rp3.000,-/kg. Pada bulan Februari 2011 harga terendah juga terjadi di Malang yaitu Rp2.398,-/kg dan harga tertinggi di Singkawang yaitu Rp3.000,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp3.295,-/kg (minggu III Februari) sampai dengan Rp3.644,-/kg (minggu IV Maret). Harga mingguan terendah Rp2.250,-/kg terjadi di Lampung pada minggu IV Februari dan minggu I - V Maret, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp5.350,-/kg terjadi di Semarang pada minggu IV Maret.

Harga rata-rata bulanan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Maret 2011 adalah Rp3.555,-/kg meningkat 6,76% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2011 yaitu Rp3.329,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Semarang yaitu 31,82% dan terendah di Medan sebesar 0,19%. Penurunan harga juga terjadi di beberapa ibukota provinsi dengan penurunan harga tertinggi



di Palembang sebesar 8,57% dan terendah di Makassar sebesar 2,19%. Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan Maret 2010 yang sebesar Rp5.288,-/kg, terjadi penurunan sebesar 32,77%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Lampung sebesar 70,25% dan terendah di Samarinda sebesar 36,05%.

Tabel 3. Perkembangan Harga Jagung Kuning di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Februari - Maret 2011

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Pebruari 2011				Rata2 Peb 2011	Maret 2011					Rata2 Mar 2011	Rata2 Mar 2010	Mar'11/ Mar'10 (%)	Mar'11/ Peb'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Kab. Pringsewu	2,600	2,680	2,625	2,550	2,614	2,763	2,575	2,417	2,400	2,450	2,521	1,413	78.41	-3.55
2	Kab. Malang	2,433	2,358	2,300	2,500	2,398	2,567	2,420	2,450	2,540	2,600	2,398	2,369	1.21	0.00
3	Kota Singkawang	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	0.00
	Rata-rata	2,678	2,679	2,642	2,683	2,671	2,777	2,665	2,622	2,647	2,683	2,640	2,261	16.76	-1.16
1	Bandung	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	1,900	163.16	0.00
2	Lampung	2,350	2,350	2,275	2,250	2,306	2,250	2,250	2,250	2,250	2,250	2,250	7,563	-70.25	-2.44
3	Palembang	3,500	3,350	3,300	3,020	3,293	2,950	3,000	2,960	3,067	3,075	3,010	2,838	6.07	-8.57
4	Pekanbaru	3,500	3,500	3,700	3,700	3,600	3,700	3,700	3,700	3,800	3,800	3,740	6,154	-39.23	3.89
5	Padang	2,800	2,800	2,800	3,050	2,863	3,300	3,300	3,300	3,300	3,300	3,300	7,013	-52.94	15.28
6	Aceh	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	5,925	-52.74	0.00
7	Semarang	3,250	3,750	3,250	4,750	3,750	4,750	4,417	4,950	5,350	5,250	4,943	3,458	42.95	31.82
8	Medan	2,933	2,800	2,825	2,890	2,862	2,325	3,000	3,000	2,975	3,038	2,868	5,738	-50.02	0.19
9	Makassar	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	2,950	2,938	2,900	2,883	2,934	4,938	-40.57	-2.19
10	Samarinda	4,000	4,000	4,000	3,280	3,820	4,000	4,500	5,000	5,000	5,000	4,700	7,350	-36.05	23.04
	Rata-rata	3,313	3,335	3,295	3,374	3,329	3,408	3,492	3,590	3,644	3,640	3,555	5,288	-32.77	6.76

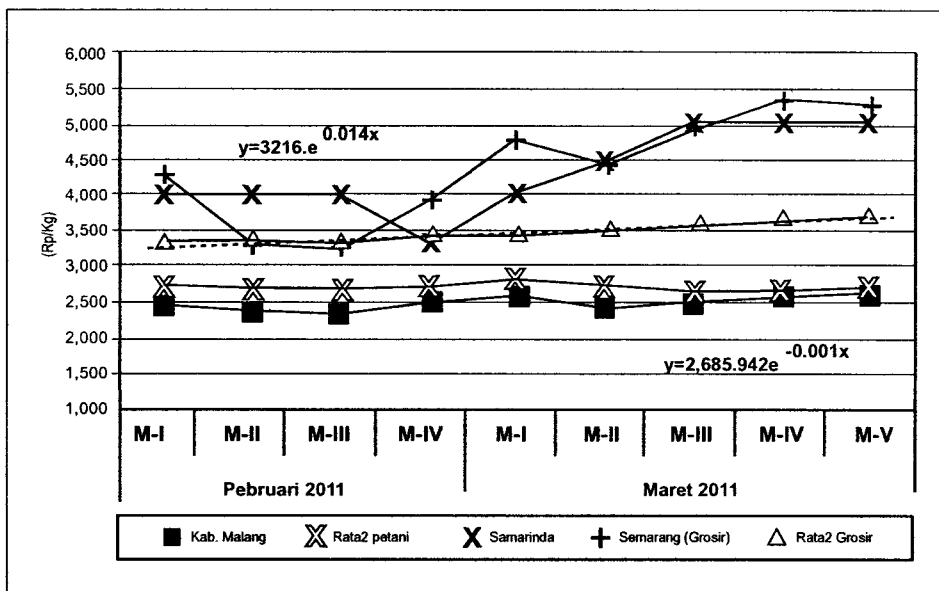
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari tabel 3 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan selama Maret 2011 bervariasi antara Rp2.250,-/kg (Lampung) dan Rp5.000,-/kg (Bandung). Pada bulan Februari 2011 bervariasi antara Rp2.306,-/kg (Lampung) dan Rp5.000,-/kg (Bandung).

Harga rata-rata mingguan di beberapa sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 mengalami trend yg cenderung menurun dengan trend sebesar 0,1%, sedangkan di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi cenderung meningkat dengan trend sebesar 1,4%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Februari dan Maret 2011 seperti terdapat pada gambar 3 berikut :

Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Februari - Maret 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

D. Kedelai

Perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp5.572,-/kg (minggu I Februari) sampai dengan Rp6.225,-/kg (minggu V Maret). Harga mingguan terendah Rp5.267,-/kg terjadi di Jember pada minggu I Februari, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp6.460,-/kg terjadi di Jember pada minggu IV Februari.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Maret 2011 adalah Rp6.152,-/kg meningkat sebesar 0,91% jika dibandingkan dengan bulan Maret 2010 yang sebesar Rp6.096,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Pacitan sebesar 10,00% dan peningkatan harga terjadi di Jember sebesar 13,88%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Februari 2011 yaitu Rp5.879,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 4,64%. Dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Jember sebesar 7,29% dan terendah sebesar 7,20% di Pacitan.

Berdasarkan perkembangan harga yang terdapat pada tabel 4 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan kedelai selama Februari 2011 terendah terjadi di Pacitan yaitu Rp5.625,-/kg dan tertinggi sebesar Rp6.223,-/kg terjadi di Grobogan. Pada bulan Maret 2011 harga terendah terjadi di Pacitan yaitu Rp6.030,-/kg dan tertinggi sebesar Rp6.215,-/kg terjadi di Grobogan.

Perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp6.476,-/kg (minggu I Februari) sampai dengan Rp6.855,-/kg (minggu IV Maret). Harga mingguan terendah Rp4.500,-/kg terjadi di Aceh pada minggu I Februari, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp8.500,-/kg terjadi di Samarinda pada minggu III Maret.

Harga rata-rata bulanan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Maret 2011 adalah Rp6.814,-/kg meningkat 1,71% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2011 yaitu Rp6.699,-/kg. Peningkatan harga tertinggi



terjadi di Aceh sebesar 25,78% dan terendah di Lampung sebesar 1,63%. Jika dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan Maret 2010 yang sebesar Rp6.520,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 4,50%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Medan yaitu 14,03% dan terendah di Semarang sebesar 1,33%.

Tabel 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Februari - Maret 2011

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Pebruari 2011				Rata2 Peb 2011	Maret 2011					Rata2 Mar 2011	Rata2 Mar 2010	Mar'11/ Mar'10 (%)	Mar'11/ Peb'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Kab. Pacitan	5,500	5,600	5,700	5,700	5,625	5,500	5,750	6,300	6,300	6,300	6,030	6,250	-3.52	7.20
2	Grobogan	5,950	6,275	6,450	6,217	6,223	6,200	6,183	6,183	6,233	6,275	6,215	6,585	-5.62	-0.13
3	Jember	5,267	5,425	6,000	6,460	5,788	6,250	6,250	6,250	6,200	6,100	6,210	5,453	13.88	7.29
	Rata-rata	5,572	5,767	6,050	6,126	5,879	5,983	6,061	6,244	6,225	6,152	6,096	0.91	4.64	
1	Jakarta	5,533	5,460	5,525	6,320	5,710	6,350	6,500	6,580	6,620	6,625	6,535	6,050	8.02	14.46
2	Lampung	6,800	6,800	6,950	7,000	6,888	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,563	-7.44	1.63
3	Pekanbaru	7,300	7,300	7,200	7,200	7,250	7,000	6,900	6,900	6,600	6,600	6,800	6,154	10.49	-6.21
4	Aceh	2,800	4,500	5,000	5,000	4,325	5,000	5,000	5,000	6,100	6,100	5,440	5,925	-8.19	25.78
5	Padang	7,300	7,300	7,300	7,300	7,300	7,300	7,300	7,300	7,300	7,300	7,300	7,013	4.10	0.00
6	Medan	6,300	6,200	6,350	6,520	6,343	6,575	6,500	6,575	6,525	6,538	6,543	5,738	14.03	3.15
7	Samarinda	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,250	8,125	8,500	8,000	8,000	8,175	7,350	11.22	2.19
8	Bandung	8,000	8,500	8,500	7,900	8,225	7,000	7,150	7,120	7,000	7,000	7,054	6,500	8.52	-14.24
9	Semarang	6,250	6,250	6,250	6,250	6,250	6,500	6,583	6,250	6,550	6,500	6,477	6,392	1.33	3.63
	Rata-rata	6,476	6,701	6,786	6,832	6,699	6,775	6,784	6,803	6,853	6,851	6,814	6,520	4.50	1.71

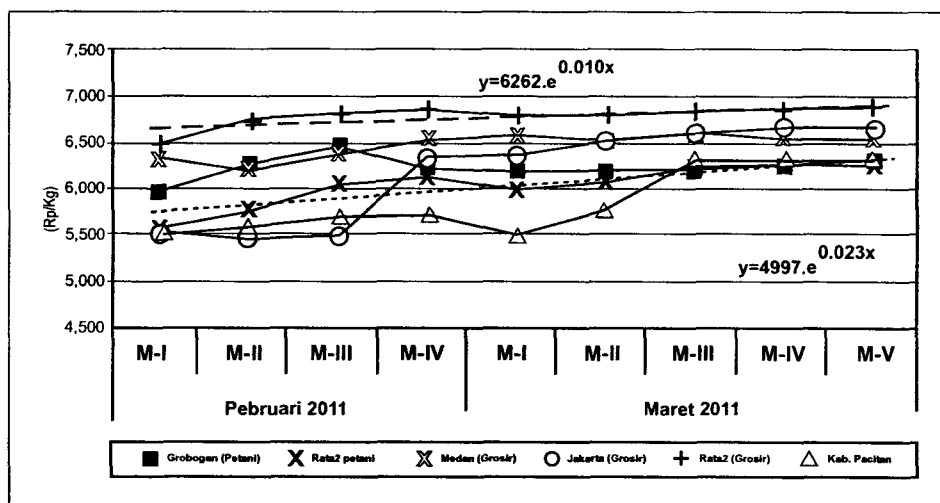
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari tabel 4 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan selama Maret 2011 bervariasi antara Rp5.440,-/kg di Aceh sampai Rp8.175,-/kg di Samarinda. Pada bulan Februari 2011 bervariasi antara Rp4.325,-/kg di Aceh sampai Rp8.225,-/kg di Bandung.

Harga rata-rata mingguan di beberapa sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 cenderung meningkat dengan trend sebesar 2,3%, sedangkan harga rata-rata mingguan kedelai di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi cenderung meningkat dengan trend sebesar 1,0%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Februari dan Maret 2011 seperti terdapat pada gambar 4.

Gambar 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Februari - Maret 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

E. Bawang Merah

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp8.460,-/kg (minggu IV Maret) sampai dengan Rp16.825,-/kg (minggu I Maret). Harga mingguan terendah Rp6.400,-/kg terjadi di Cirebon pada minggu IV Maret, sedangkan harga tertinggi sebesar Rp18.000,- terjadi di Cirebon pada minggu I Maret.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Maret 2011 adalah Rp11.988,-/kg menurun sebesar 17,93% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2011 yaitu Rp14.606,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi Brebes sebesar 26,04% dan terendah terjadi di Kuningan sebesar 17,87%. Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Maret 2010 yaitu Rp5.119,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 134,20%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Kuningan sebesar 163,14% dan terendah terjadi di Brebes sebesar 90,60%.

Berdasarkan perkembangan harga yang terdapat pada tabel 5 harga rata-rata bulanan bawang merah selama Maret 2011, harga terendah terjadi di Cirebon sebesar Rp10.530,-/kg dan tertinggi di Majalengka sebesar Rp14.540,-/kg. Sementara pada bulan Februari 2011 harga terendah terjadi di Majalengka sebesar Rp12.500,-/kg dan harga tertinggi di Kuningan yaitu Rp14.879,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp14.364,-/kg (minggu V Maret) sampai dengan Rp20.356,-/kg (minggu I Maret). Harga mingguan terendah Rp10.000,-/kg terjadi di Bandung pada minggu V Maret, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp25.000,-/kg terjadi di Pontianak pada minggu I Februari dan Samarinda pada minggu III Februari.

Harga rata-rata bulanan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Maret 2011 adalah Rp17.442,-/kg, menurun sebesar 10,65% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2011 yaitu Rp19.521,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Bandung sebesar 23,78% dan terendah di Lampung sebesar 1,67%.



Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan Maret 2010 yang sebesar Rp9.864,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 76,82%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Samarinda yaitu 109,45% dan terendah di Pontianak sebesar 54,77%.

Tabel 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Februari - Maret 2011

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Pebruari 2011				Rata2 Peb 2011	Maret 2011					Rata2 Mar 2011	Rata2 Mar 2010	Mar'11/ Mar'10 (%)	Mar'11/ Peb'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Kuningan	13,667	14,100	15,750	16,000	14,879	16,500	11,200	10,600	9,800	13,000	12,220	4,644	163.14	-17.87
2	Majalengka	11,375	12,000	11,500	15,125	12,500	16,250	18,375	16,300	11,900	9,875	14,540	-	-	16.32
3	Cirebon	10,000	12,800	16,000	17,400	14,050	18,000	13,000	8,250	6,400	7,000	10,530	-	-	-25.05
4	Brebes	14,000	14,000	13,250	16,400	14,413	16,000	13,000	10,000	6,800	7,500	10,660	5,593	90.60	-26.04
5	Kediri	17,750	15,500	16,750	18,750	17,188	17,375	16,500	16,000	7,400	11,000	13,655	6,775	101.55	-20.55
	Rata-Rata	13,358	13,680	14,650	16,735	14,606	16,825	14,415	12,230	8,460	9,675	11,988	5,119	134.20	-17.93
1	Jakarta	18,667	18,000	21,750	23,200	20,404	23,750	17,000	17,000	14,200	12,000	16,790	8,267	103.10	-17.71
2	Semarang	14,667	16,200	23,250	20,600	18,679	19,000	17,800	13,400	14,000	10,125	14,865	8,426	76.42	-20.42
3	Lampung	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	21,500	20,000	19,000	14,000	14,000	17,700	11,000	60.91	-1.67
4	Pontianak	25,000	21,400	19,000	19,750	21,288	20,500	21,000	19,400	14,800	12,000	17,540	11,333	54.77	-17.60
5	Pekanbaru	17,556	18,167	18,667	19,400	18,447	18,417	19,083	17,583	16,667	14,000	17,150	9,054	89.42	-7.03
6	Palembang	21,333	21,750	21,250	24,400	22,183	23,250	22,500	17,800	16,667	16,500	19,343	9,830	96.78	-12.80
7	Padang	17,000	16,500	16,750	17,500	16,938	19,000	18,500	18,167	15,850	15,750	17,453	10,225	70.69	3.05
8	Bandung	18,667	16,000	19,333	20,000	18,500	19,500	17,000	13,200	10,800	10,000	14,100	8,420	67.46	-23.78
9	Medan	17,000	17,500	17,500	18,200	17,550	18,000	16,200	16,500	16,250	12,875	15,965	9,692	64.72	-9.03
10	Aceh	20,667	18,000	20,000	19,000	19,417	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	11,775	61.36	-2.15
11	Samarinda	22,333	22,750	25,000	23,200	23,321	22,600	22,000	22,000	22,000	21,750	21,950	10,480	109.45	-5.88
	Rata-Rata	19,172	18,570	20,045	20,295	19,521	20,356	19,098	17,550	15,839	14,364	17,442	9,864	76.82	-10.65

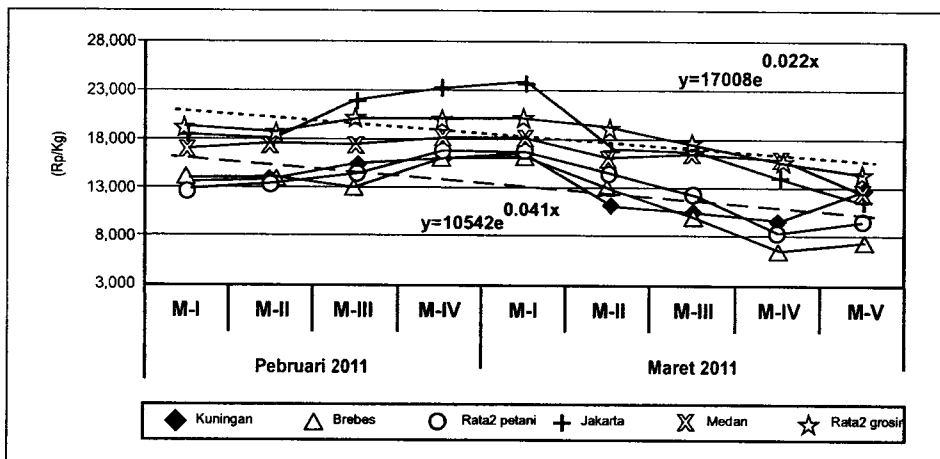
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari tabel 5 diatas terlihat bahwa diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan selama Maret 2011, bervariasi antara Rp14.100,-/kg di Bandung sampai Rp21.950,-/kg di Samarinda, sedangkan pada bulan Februari 2011 bervariasi antara Rp16.938,-/kg di Padang sampai Rp23.321,-/kg di Samarinda.

Harga rata-rata mingguan di beberapa sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 cenderung mengalami peningkatan dengan trend sebesar 4,1%, sedangkan di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut juga cenderung mengalami peningkatan dengan trend sebesar 2,2%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Februari dan Maret 2011 tercantum pada gambar 5.

Gambar 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Februari - Maret 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

F. Cabe Merah

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp8.938,-/kg (minggu IV Februari) sampai dengan Rp20.063,-/kg (minggu I Februari). Harga mingguan terendah Rp6.667,-/kg terjadi di Ciamis pada minggu III Februari, sedangkan harga tertinggi terjadi di Ciamis yaitu Rp23.000,-/kg pada minggu I Februari.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Maret 2011 adalah Rp10.699,-/kg menurun sebesar 22,52% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2011 yaitu Rp13.808,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Ciamis sebesar 29,65% dan harga terendah di Brebes sebesar 19,03%. Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Maret 2010 yaitu Rp5.212,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 105,28% dengan peningkatan tertinggi terjadi di Kediri yaitu 131,87% dan terendah di Ciamis sebesar 87,98%.

Berdasarkan perkembangan harga yang terdapat pada tabel 6 harga rata-rata bulanan cabe merah selama Maret 2011 terendah terjadi di Brebes yaitu Rp8.025,-/kg dan tertinggi terjadi di Semarang yaitu Rp13.555,-/kg, dan pada bulan Februari 2011 harga terendah terjadi di Brebes yaitu Rp9.911,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Semarang yaitu Rp16.979,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp14.922,-/kg (minggu V Maret) sampai dengan Rp33.375,-/kg (minggu I Februari). Harga mingguan terendah Rp7.750,-/kg terjadi di Makassar pada minggu V Maret, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp53.500,-/kg terjadi di Padang pada minggu I Februari.

Harga rata-rata bulanan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Maret 2011 adalah Rp16.511,-/kg menurun sebesar 35,37% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2011 yaitu Rp25.549,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Medan sebesar 45,57% dan terendah di Bandung sebesar 18,38%.



Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan Maret 2010 yang sebesar Rp9.784,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 68,77%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Lampung yaitu 151,88% dan terendah di Bandung sebesar 4.42%.

Tabel 6. Perkembangan Harga Cabe Merah Besar di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Februari - Maret 2011

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Pebruari 2011				Rata2 Peb 2011	Maret 2011					Rata2 Mar 2011	Rata2 Mar 2010	Mar'11/ Mar'10 (%)	Mar'11/ Peb'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Brebes	16,250	11,600	5,667	6,125	9,911	8,750	9,500	8,800	6,700	6,375	8,025	-	-	-19.03
2	Semarang	21,000	19,000	13,250	14,667	16,979	11,875	14,000	15,400	15,000	11,500	13,555	5,143	100.73	-20.17
3	Kab. Ciamis	23,000	21,200	6,667	7,833	14,675	8,250	12,500	12,000	9,200	9,667	10,323	5,795	87.96	-29.65
4	Kediri	20,000	16,800	10,750	7,125	13,669	11,000	11,750	11,250	11,800	8,667	10,893	4,698	121.87	-20.30
	Rata-Rata	20,063	17,150	9,084	8,938	13,000	9,969	11,938	11,863	10,675	9,052	10,699	5,212	105.28	-22.52
1	Jakarta	24,667	26,200	17,250	13,600	20,429	12,250	15,000	14,000	12,400	11,625	13,055	9,648	35.31	-36.10
2	Bandung	22,000	19,400	12,000	9,200	15,650	12,500	15,667	14,400	10,800	10,500	12,773	12,233	4.42	-18.38
3	Medan	45,500	37,667	19,250	19,400	30,454	16,333	16,300	17,750	17,500	15,000	16,577	10,125	63.72	-45.57
4	Samarinda	30,667	31,250	35,000	29,800	31,679	24,000	26,750	23,750	23,400	19,500	23,400	13,767	70.31	-25.88
5	Padang	53,500	44,100	25,375	24,000	36,744	20,625	20,833	21,667	18,400	18,500	20,005	10,025	99.55	-45.56
6	Semarang	29,000	26,000	16,500	7,150	19,663	11,500	14,000	16,400	17,000	16,500	15,088	6,283	140.01	-23.31
7	Lampung	44,000	41,333	28,500	24,000	34,458	22,000	18,000	20,750	20,000	20,000	20,150	8,000	151.88	-41.52
8	Makassar	17,667	16,000	16,000	11,600	15,317	12,000	12,000	12,500	10,600	7,750	10,970	8,167	34.32	-28.38
	Rata-Rata	33,375	30,244	21,234	17,344	25,540	16,401	17,319	17,652	16,263	14,922	16,511	9,784	68.77	-35.37

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

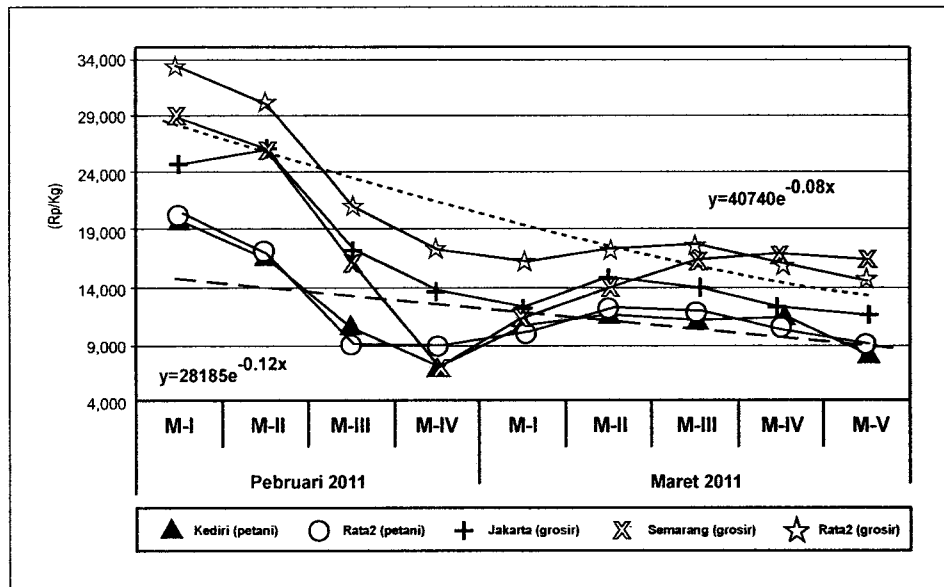
Dari tabel 6 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan selama Maret 2011 bervariasi antara Rp10.970,-/kg di Makassar sampai Rp23.480,-/kg di Samarinda, sedangkan pada bulan Februari 2011 bervariasi antara yaitu Rp15.317,-/kg di Makassar sampai Rp36.744,-/kg di Padang.

Harga rata-rata mingguan di beberapa sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 cenderung menurun dengan trend sebesar 12,00% sedangkan di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut juga cenderung menurun dengan trend sebesar 8,00%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota

provinsi pada bulan Februari dan Maret 2011 tercantum pada gambar 6.

Gambar 6. Perkembangan Harga Cabe Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Februari - Maret 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

G. Kakao Unfermented

Perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp18.958,-/kg (minggu II Februari) sampai dengan Rp19.983,-/kg (minggu II Maret). Harga mingguan terendah Rp13.000,-/kg terjadi di Aceh Tamiang pada minggu II Februari dan Batnghari pada minggu I Maret dan harga tertinggi yaitu Rp26.150,-/kg terjadi di Parigi Moutong pada minggu II Maret.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Maret 2011 adalah Rp19.722,-/kg meningkat sebesar 2,38% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2011 yaitu Rp19.263,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Kuantan Singingi sebesar 14,87% dan terendah di Aceh Tamiang sebesar 4,74%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan Maret 2010 yang sebesar Rp19.150,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 2,99%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Parigi Moutong sebesar 14,31% dan peningkatan terendah terjadi di Sanggau sebesar 9,09%.

Tabel 7. Perkembangan Harga Kakao Unfermented di Tingkat Petani/Sentra Produksi pada Bulan Februari - Maret 2011

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Pebruari 2011				Rata2 Peb 2011	Maret 2011					Rata2 Mar 2011	Rata2 Mar 2010	Mar'11/ Mar'10 (%)	Mar'11/ Peb'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Aceh Tamiang	14,000	13,000	13,500	13,500	13,500	13,500	13,500	14,500	14,000	15,200	14,140	-	-	4.74
2	Sanggau	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	16,500	9.09	0.00
3	Kuantan Singingi	19,000	19,000	20,000	20,000	19,500	20,000	23,000	23,000	23,000	23,000	22,400	20,400	9.80	14.87
4	Poso	23,750	23,750	24,250	25,000	24,188	26,250	25,250	23,500	22,750	22,750	24,100	-	-	-0.36
5	Batang Hari	16,500	17,000	16,000	15,000	16,125	13,000	14,000	18,000	17,000	19,000	16,200	-	-	0.47
6	Parigi Moutong	24,200	23,000	24,100	25,750	24,263	25,600	26,150	22,600	22,500	20,600	23,490	20,550	14.31	-3.18
	Rata-Rata	19,242	18,958	19,300	19,542	19,263	19,282	19,983	19,983	19,542	19,750	19,722	19,150	2.99	2.38

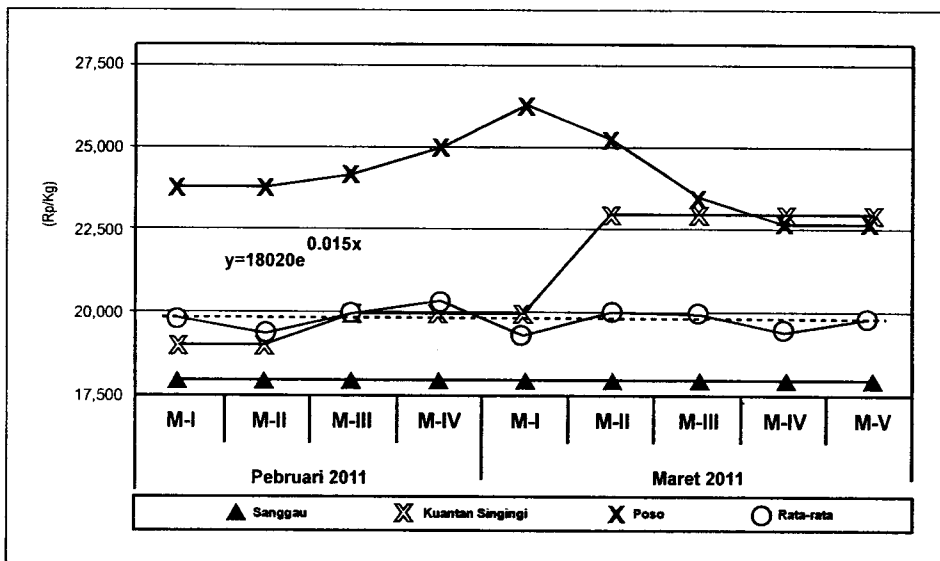
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari tabel 7 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan selama Maret 2011 bervariasi antara Rp14.140,-/kg di Aceh Tamiang sampai Rp24.100,-/kg di Poso, sedangkan pada bulan Februari 2011 bervariasi antara Rp13.500,-/kg di Aceh Tamiang sampai Rp24.263,-/kg di Parigi Moutong.

Harga rata-rata mingguan di beberapa sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 cenderung meningkat dengan trend sebesar 1,5%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Februari dan Maret 2011 seperti terdapat pada gambar 7.

Gambar 7. Perkembangan Harga Kakao Unfermented di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Februari - Maret 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

H. Kopi Robusta

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp14.975,-/kg (minggu I Februari) sampai dengan Rp16.475,-/kg (minggu II dan III Februari). Harga mingguan terendah Rp8.900,-/kg terjadi di Kota Palu terjadi pada sepanjang bulan Februari 2011, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp24.000,-/kg terjadi di Parigi Moutong pada minggu II - IV Februari 2011.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Maret 2011 adalah Rp15.500,-/kg meningkat sebesar 0,38% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2011 yaitu Rp16.038,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Kota Palu sebesar 23,60% dan peningkatan harga terendah terjadi di Aceh Tengah sebesar 12,24%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Maret 2010 yaitu Rp20.040,-/kg, terjadi penurunan sebesar 0,20% dengan penurunan harga terjadi di Parigi Moutong sebesar 0,20%.

Tabel 8. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Petani/Sentra Produksi pada Bulan Februari - Maret 2011

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Pebruari 2011				Rata2 Peb 2011	Maret 2011					Rata2 Mar 2011	Rata2 Mar 2010	Mar'11/ Mar'10 (%)	Mar'11/ Peb'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Kab. Aceh Tengah	16000	16000	18000	17000	16,750	18000	19000	19000	19000	19000	18,800	-	-	12.24
2	Kab. Batang Hari	15,000	17,000	15,000	15,000	15,500	12000	13000	11000	13000	12,000	12,200	-	-	-21.29
3	Parigi Moutong	20,000	24,000	24,000	24,000	23,000	20000	20000	20000	20000	20000	20,000	20,040	-0.20	-13.04
4	Kota Palu	8,900	8,900	8,900	8900	8,900	11000	11000	11000	11000	11000	11,000	-	-	23.60
	Rata-rata	14,975	16,475	16,475	16,225	16,038	15,250	15,750	15,250	15,750	15,500	15,500	20,040	-0.20	0.38

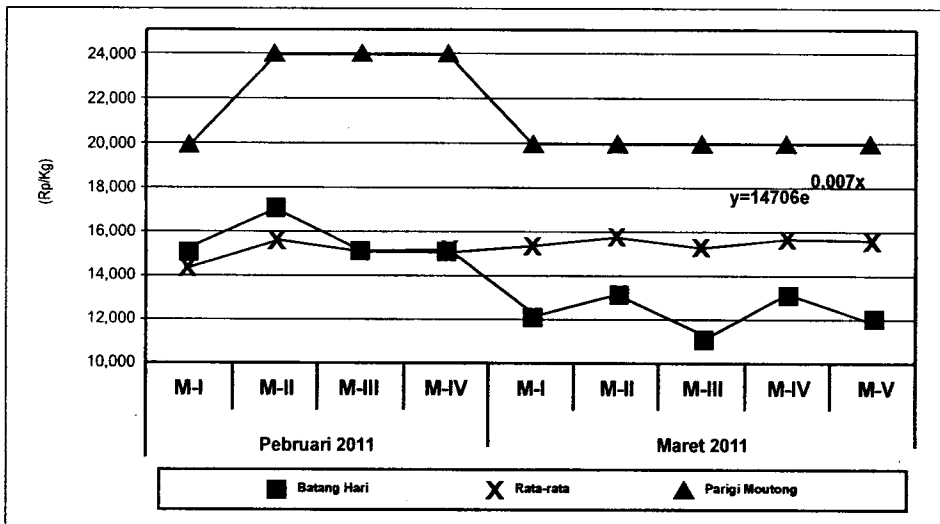
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari tabel 8 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan selama Maret 2011, bervariasi antara Rp11.000,-/kg di Kota Palu sampai Rp20.000,-/kg di Parigi Moutong, sedangkan pada bulan Februari 2011 bervariasi antara Rp8.900,-/kg di Kota Palu sampai Rp23.000,-/kg di Parigi Moutong.

Harga rata-rata mingguan di beberapa sentra produksi selama Februari dan Maret 2011 cenderung meningkat dengan trend sebesar 0,7%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Februari dan Maret 2011 seperti terdapat pada gambar 8 berikut :

Gambar 8. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Petani / Sentra Produksi Bulan Februari - Maret 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

I. Ayam Broiler

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp14.143,-/kg (minggu V Maret) sampai dengan Rp15.744,-/kg (minggu I Februari). Harga mingguan terendah Rp8.000,-/kg terjadi di Semarang pada minggu III - IV Februari dan minggu I - II Maret, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp20.000,-/kg terjadi di Indragiri Hulu pada minggu IV Maret.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Maret 2011 adalah Rp14.671,-/kg menurun sebesar 3,19% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2011 yaitu Rp15.212,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Tanah Datar sebesar 19,33% dan terendah sebesar 1,15% terjadi di Indragiri Hulu.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan Maret 2010 yang sebesar Rp13.043,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 14,60%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Kota Pekanbaru sebesar 65,93% dan terendah di Indragiri Hulu sebesar 7,78%.

Tabel 9. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Februari - Maret 2011

(Rp/Kg BH)

No.	Kabupaten	Februari 2011				Rata2 Peb 2011	Maret 2011					Rata2 Mar 2011	Rata2 Mar 2010	Mar'11/ Mar'10 (%)	Mar'11/ Peb'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Tanah Datar	19,667	18,333	16,667	15,000	17,417	15,000	14,200	14,000	14,800	12,250	14,050	10,000	40.50	-19.33
2	Lima Puluh Kota	13,250	13,000	15,125	13,750	13,781	15,000	13,800	14,300	13,400	11,250	13,550	13,725	-1.28	-1.68
3	Padang	16,375	14,440	16,700	15,300	15,704	16,325	14,300	14,400	14,160	12,460	14,327	14,418	-0.63	-8.77
4	Ogan Komering Ilir	13,400	13,733	14,833	13,433	13,850	13,200	14,600	14,833	15,233	14,833	14,540	12,356	17.67	4.98
5	Indragiri Hulu	20,500	18,500	19,500	20,000	19,625	19,000	19,000	19,500	20,000	19,500	19,400	18,000	7.78	-1.15
6	Kota Pekanbaru	18,000	18,000	17,000	17,000	17,500	17,000	17,000	17,000	17,000	16,000	16,800	10,125	65.93	-4.00
7	OKU Timur	15,000	15,000	15,000	14,125	14,781	14,000	14,500	14,500	15,000	15,000	14,600	13,389	9.04	-1.23
8	OKU	14,500	14,500	15,500	15,500	15,000	15,500	15,500	15,875	16,000	16,000	15,775	13,625	15.78	5.17
9	Kab. Semarang	11,000	10,000	8,000	8,000	9,250	8,000	8,000	10,000	9,000	10,000	9,000	11,750	-23.40	-2.70
	Rata-rata	15,744	15,056	15,388	14,679	15,212	14,781	14,544	14,934	14,955	14,143	14,671	13,043	14.60	-3.19

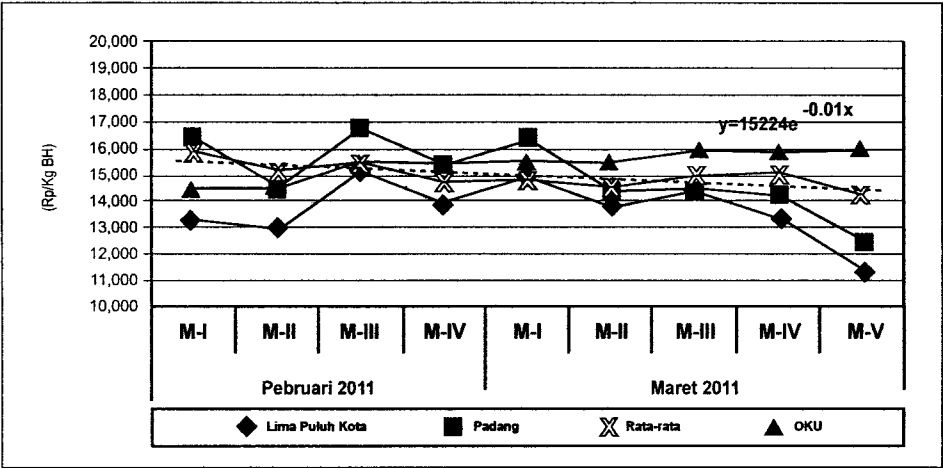
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari tabel 9 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan selama Maret bervariasi antara Rp9.000,-/kg di Semarang sampai Rp19.400,-/kg di Indragiri Hulu, sedangkan pada bulan Februari bervariasi antara Rp9.250,-/kg di Semarang sampai Rp17.417,-/kg di Tanah Datar.

Harga rata-rata mingguan di beberapa sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 cenderung menurun dengan trend sebesar 1,00%

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Februari dan Maret 2011 tercantum pada gambar 9.

Gambar 9. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Februari - Maret 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

J. Telur Ayam Ras

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp11.981,-/kg (minggu I Februari) sampai dengan Rp12.452,-/kg (minggu III Maret). Harga mingguan terendah Rp9.500,-/kg terjadi di Sragen pada minggu I Februari, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp14.400,-/kg terjadi di Padang pada minggu II Februari.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Maret 2011 adalah Rp11.171,-/kg meningkat sebesar 1,05% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2011 yaitu Rp11.054,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Semarang sebesar 12,61% dan terendah di Sragen sebesar 5,82%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan Maret 2010 yang sebesar Rp10.252,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 8,96%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Semarang sebesar 42,02% dan terendah di Sragen sebesar 14,00%.

Tabel 10. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Februari - Maret 2011

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Pebruari 2011				Rata2 Peb 2011	Maret 2011					Rata2 Mar 2011	Rata2 Mar 2010	Mar'11/ Mar'10 (%)	Mar'11/ Peb'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Lima Puluh Kota	13,325	13,110	13,000	12,800	13,059	12,150	11,850	12,150	12,650	12,275	12,215	9,889	23.52	-6.46
2	Padang	14,080	14,400	14,000	13,440	13,980	12,800	12,800	12,587	11,728	11,728	12,329	9,902	24.51	-11.81
3	Ogan Komering Ilir	12,800	12,800	12,800	12,367	12,692	12,400	12,500	12,400	12,467	12,767	12,507	10,800	15.80	-1.46
4	Kab. Bandung	11,500	12,500	13,000	13,000	12,500	13,000	13,067	13,500	13,600	13,600	13,353	11,250	18.70	6.83
5	Sragen	9,500	10,000	10,000	10,000	9,875	10,250	10,250	10,250	10,500	11,000	10,450	9,167	14.00	5.82
6	Semarang	11,100	10,600	11,600	11,600	11,225	12,100	12,350	13,250	13,000	12,500	12,640	8,900	42.02	12.61
7	Kendal	10,367	11,300	11,550	12,040	11,314	11,925	12,800	13,475	12,500	12,133	12,567	9,311	34.97	11.07
8	Tanah Datar	13,175	12,880	12,680	12,600	12,834	12,600	12,400	12,000	13,120	12,200	12,464	12,800	-2.63	-2.88
	Rata-rata	11,981	12,199	12,329	12,231	11,054	12,153	12,252	12,452	12,446	12,275	11,171	10,252	8.96	1.05

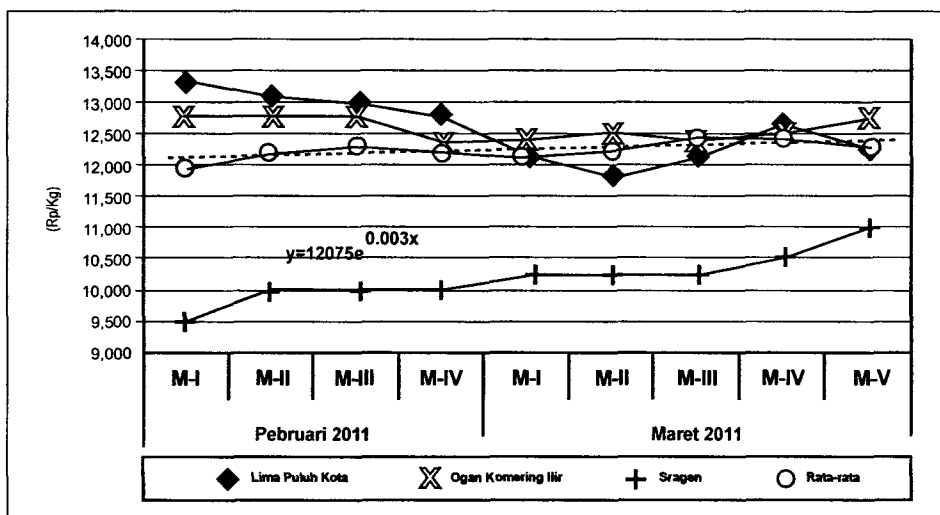
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari tabel 10 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan selama bulan Maret bervariasi antara Rp10.450,- /kg di Sragen sampai Rp13.353,- /kg di Kab. Bandung, sedangkan pada bulan Februari 2011 bervariasi antara Rp11.225,- /kg di Semarang sampai Rp13.980,- /kg di Padang.

Harga rata-rata mingguan di beberapa sentra produksi selama bulan Februari - Maret 2011 cenderung meningkat dengan trend sebesar 0,30%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Februari dan Maret 2011 seperti terdapat pada gambar 10 berikut.

Gambar 10. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Februari - Maret 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kementan 2011

K. Sapi Hidup

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp23.956,-/Kg/BH (minggu II Maret) sampai dengan Rp24.067,-/Kg/BH (minggu IV Februari). Harga mingguan terendah Rp20.000,-/kg/BH terjadi di Semarang sepanjang bulan Februari dan Maret, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp27.000,-/kg/BH terjadi di Lima Puluh Kota dan Ogan Komering Ilir sepanjang bulan Januari dan Februari. Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Maret adalah Rp23.956,-/Kg/BH mengalami penurunan sebesar 0,17% dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Februari. Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Maret 2010 yaitu Rp22.208,-/kg/BH, terjadi kenaikan sebesar 7,87%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Lima Puluh Kota sebesar 35,00% dan terendah di Kab. Bandung sebesar 3,37%.

Dari tabel 11 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan sapi hidup selama Maret terendah terjadi di Semarang yaitu sebesar Rp20.000,-/kg/BH dan harga tertinggi di Lima Puluh Kota yaitu Rp27.000,-/kg/BH, dan pada bulan Februari terendah terjadi di Semarang yaitu Rp20.000,-/kg dan harga tertinggi di Hulu Sungai Utara yaitu Rp28.000,-/kg/BH.

Tabel 11. Perkembangan Harga Sapi Hidup di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Februari - Maret 2011

(Rp/Kg BH)

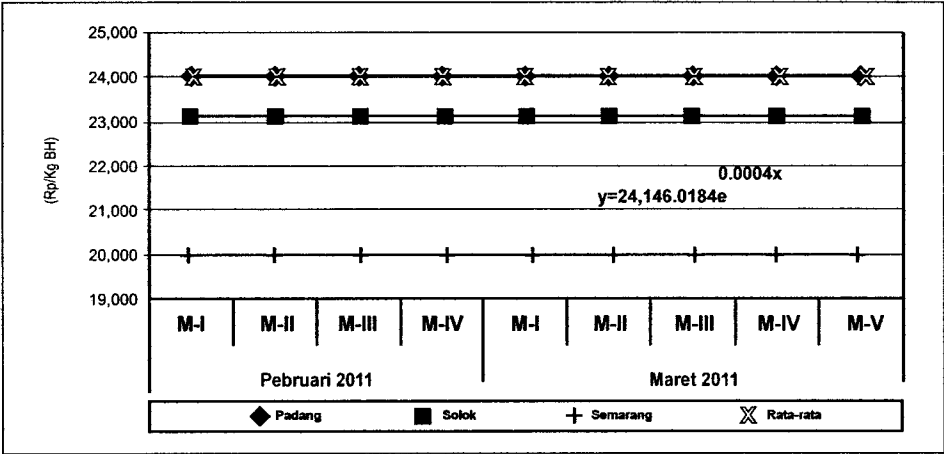
No.	Kabupaten	Februari 2011				Rata2 Feb 2011	Maret 2011					Rata2 Mar 2011	Rata2 Mar 2010	Mar'11/ Mar'10 (%)	Mar'11/ Feb'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Lima Puluh Kota	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	20,000	35.00	0.00
2	Padang	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	23,000	4.35	0.00
3	Solok	23,100	23,100	23,100	23,100	23,100	23,100	23,100	23,100	23,100	23,100	23,100	21,000	10.00	0.00
4	Ogan Komering Ilir	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	26,000	26,000	26,000	26,000	26,000	26,000	24,000	8.33	-3.70
5	Bogor	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	23,500	6.38	0.00
6	Kab. Bandung	22,500	22,000	22,000	23,000	22,375	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	22,250	3.37	2.79
7	Ogan Komering Ulu	26,500	26,500	26,500	26,500	26,500	26,500	26,500	26,500	26,500	26,500	26,500	25,125	5.47	0.00
8	Semarang	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	0.00	0.00
9	Sragen	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	0.00	0.00
	Rata-rata	24,011	23,956	23,956	24,067	23,997	23,956	23,956	23,956	23,956	23,956	23,956	22,208	7.87	-0.17

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Harga rata-rata mingguan di tingkat peternak di beberapa sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 cenderung meningkat dengan trend sebesar 0,04%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Februari dan Maret 2011 tercantum pada gambar 11.

Gambar 11. Perkembangan Harga Sapi Hidup di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Februar- Maret 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

L. Susu Sapi Segar

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp3.213,-/ltr sampai Rp3.300,-/ltr. Harga mingguan terendah Rp2.650,-/Liter terjadi di Bandung (sepanjang bulan Februari), sedangkan harga tertinggi yaitu Rp4.000,-/Liter terjadi di Padang Panjang (sepanjang bulan Februari dan Maret). Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Maret Rp3.042,-/Liter mengalami peningkatan harga sebesar 2,36% jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan Februari 2011.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan Maret 2010 yang sebesar Rp2.933,-/Liter, terjadi peningkatan sebesar 3,71%.

Dari tabel 12 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan susu sapi segar selama Maret tertinggi terjadi di Padang Panjang sebesar Rp4.000,-/Liter dan terendah Rp2.700,-/kg terjadi di Semarang.

Tabel 12. Perkembangan Harga Susu Sapi Segar di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Februari - Maret 2011

(Rp/L)

No.	Kabupaten	Februari 2011				Rata2 Peb 2011	Maret 2011					Rata2 Mar 2011	Rata2 Mar 2010	Mar'11/ Mar'10 (%)	Mar'11/ Peb'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Padang Panjang	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	-	-	0.00
2	Kota Bandung	2,650	2,650	2,650	2,650	2,650	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	2,900	3.45	13.21
3	Kab. Bogor	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,200	9.38	0.00
4	Semarang	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	0.00	0.00
	Rata-rata	3,213	3,213	3,213	3,213	2,972	3,300	3,300	3,300	3,300	3,300	3,042	2,933	3.71	2.36

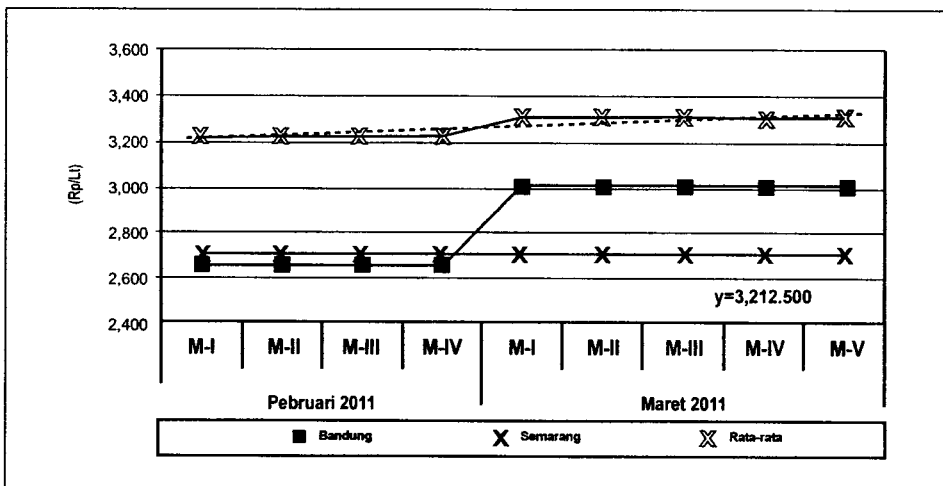
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari tabel 12 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan selama Februari bervariasi antara Rp2.650,-/Liter (Kota Bandung) sampai Rp4.000,-/kg (Padang Panjang).

Harga rata-rata mingguan di tingkat peternak di beberapa sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 cenderung stabil.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Februari dan Maret 2011 seperti terdapat pada gambar 12 berikut :

Gambar 12. Perkembangan Harga Susu Sapi Segar di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Februari - Maret 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

PERAMALAN

Metode peramalan yang digunakan adalah metode dekomposisi yaitu metode yang menguraikan suatu deret berkala (data time series) kedalam sub komponen utamanya, sehingga bukan hanya pola tunggal yang diramalkan melainkan mencakup berbagai pola yaitu pola musiman (seasonality), pola kecenderungan (trend), pola siklus (cycle), serta ke-random-an

Model persamaan yang digunakan dalam analisis time series adalah:

$$Y_t = f(T_t, M_t, S_t, R_t)$$

Keterangan:

Y_t = Variabel kuantitatif yang akan diramalkan

T_t = Trend (Gerak jangka Panjang)

M_t = Variasi Musim (Gerak musiman)

S_t = Siklus (Gerak berulang)

R_t = Random (Gerak acak)

Jenis komoditas yang diramalkan adalah Beras, Jagung, Kedelai, Bawang Merah, dan Cabe Merah. Data yang dipergunakan pada peramalan ini adalah rata-rata bulanan tingkat harga grosir tahun 2000 - 2011. Prediksi yang dilakukan pada metode ini adalah mulai bulan April sampai dengan bulan September 2011 seperti diuraikan berikut ini.

Beras

Berdasarkan pada tabel 13 berikut harga beras pada April sampai dengan bulan September 2011 Rp6.332,-/kg, Rp6.194,-/kg, Rp6.218,-/kg, Rp6.281,-/kg dan Rp6.292,-/kg, dan Rp6.343,-/kg.



**Tabel 13 . Perkembangan Harga Beras, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun
2000 - 2011**

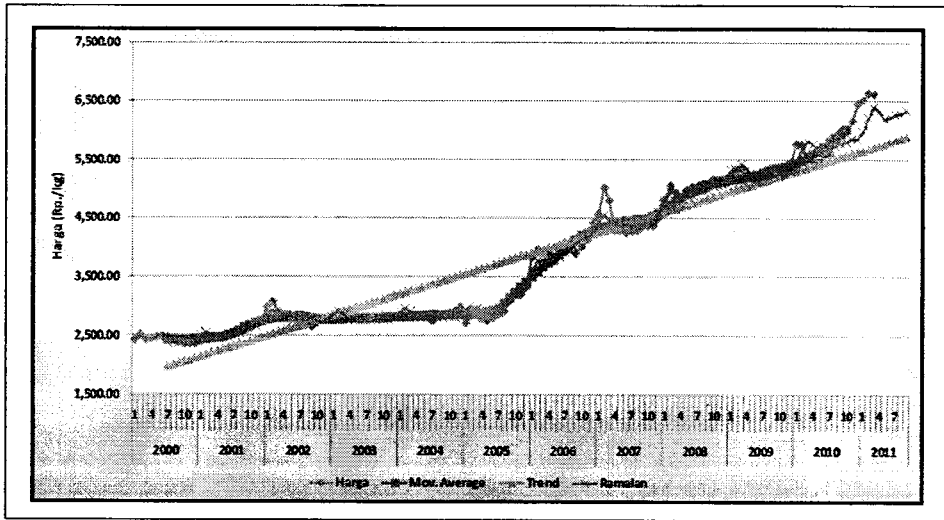
(Rp/Kg)

2000												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
HRG RIIL	2,417.30	2,510.13	2,427.28	2,442.20	2,474.02	2,489.48	2,477.59	2,421.81	2,381.23	2,350.62	2,349.97	2,348.97
MOV. AVR							2,424.22	2,422.25	2,417.00	2,421.73	2,425.40	2,424.75
TREND							1,975.65	2,004.91	2,034.17	2,063.44	2,092.70	2,121.96
RAMALAN							2,373.84	2,377.11	2,375.43	2,394.94	2,390.36	2,420.61
2001												
HRG RIIL	2,393.74	2,447.13	2,483.94	2,486.30	2,466.20	2,483.46	2,518.57	2,543.68	2,586.85	2,625.19	2,690.34	2,719.64
MOV. AVR	2,424.25	2,427.66	2,437.82	2,454.95	2,477.83	2,506.20	2,537.09	2,585.81	2,637.18	2,671.79	2,701.89	2,734.42
TREND	2,151.22	2,180.49	2,209.75	2,239.01	2,268.27	2,297.53	2,326.80	2,356.06	2,385.32	2,414.58	2,443.85	2,473.11
RAMALAN	2,500.22	2,549.18	2,508.69	2,449.86	2,452.85	2,469.92	2,484.37	2,537.63	2,591.82	2,642.23	2,662.85	2,729.75
2002												
HRG RIIL	2,978.47	3,063.54	2,899.18	2,847.52	2,856.56	2,813.07	2,753.92	2,678.72	2,651.87	2,718.46	2,787.61	2,799.25
MOV. AVR	2,761.89	2,781.50	2,792.75	2,798.17	2,805.94	2,814.05	2,820.68	2,807.55	2,788.07	2,781.74	2,777.43	2,770.77
TREND	2,502.37	2,531.63	2,560.89	2,590.16	2,619.42	2,648.68	2,677.94	2,707.21	2,736.47	2,765.73	2,794.99	2,824.26
RAMALAN	2,848.44	2,920.73	2,873.95	2,792.36	2,777.65	2,773.32	2,762.07	2,755.23	2,740.11	2,750.97	2,737.30	2,766.04
2003												
HRG RIIL	2,820.92	2,829.73	2,823.27	2,795.73	2,776.73	2,759.58	2,774.62	2,781.15	2,787.08	2,818.92	2,795.19	2,822.12
MOV. AVR	2,766.32	2,768.04	2,776.58	2,787.84	2,796.22	2,796.85	2,798.75	2,798.52	2,799.93	2,800.59	2,803.05	2,807.43
TREND	2,853.52	2,882.78	2,912.04	2,941.30	2,970.57	2,999.83	3,029.09	3,058.35	3,087.62	3,116.88	3,146.14	3,175.40
RAMALAN	2,853.01	2,906.60	2,857.30	2,782.06	2,768.02	2,756.37	2,740.60	2,746.36	2,751.77	2,769.61	2,762.55	2,802.63
2004												
HRG RIIL	2,818.08	2,846.73	2,831.13	2,825.32	2,829.23	2,809.14	2,748.77	2,847.53	2,875.07	2,892.17	2,913.13	2,971.70
MOV. AVR	2,811.56	2,809.40	2,814.94	2,822.27	2,828.37	2,838.20	2,850.67	2,841.77	2,844.00	2,851.93	2,848.89	2,842.17
TREND	3,204.66	3,233.93	3,263.19	3,292.45	3,321.71	3,350.98	3,380.24	3,409.50	3,438.76	3,468.03	3,497.29	3,526.55
RAMALAN	2,899.67	2,950.03	2,896.78	2,816.41	2,799.85	2,797.12	2,791.43	2,788.81	2,795.09	2,820.38	2,807.73	2,837.31
2005												
HRG RIIL	2,711.30	2,873.53	2,926.26	2,788.82	2,748.56	2,812.17	2,854.04	2,922.92	3,087.07	3,199.48	3,196.06	3,318.23
MOV. AVR	2,842.42	2,851.19	2,857.47	2,875.14	2,900.75	2,924.33	2,953.20	3,045.66	3,136.55	3,219.66	3,311.90	3,397.31
TREND	3,555.81	3,585.07	3,614.34	3,643.60	3,672.86	3,702.12	3,731.39	3,760.65	3,789.91	3,819.17	3,848.43	3,877.70
RAMALAN	2,931.49	2,993.91	2,940.55	2,869.17	2,871.50	2,882.00	2,891.84	2,988.90	3,082.60	3,184.04	3,264.05	3,391.51
2006												
HRG RIIL	3,820.79	3,964.21	3,923.57	3,895.71	3,773.50	3,927.25	3,927.83	3,978.08	3,896.83	4,011.92	4,130.17	4,403.17
MOV. AVR	3,490.24	3,579.72	3,667.65	3,735.13	3,802.83	3,880.67	3,971.09	4,032.89	4,121.70	4,193.75	4,226.74	4,269.12
TREND	3,906.96	3,936.22	3,965.48	3,994.75	4,024.01	4,053.27	4,082.53	4,111.79	4,141.06	4,170.32	4,199.58	4,228.84
RAMALAN	3,599.61	3,758.90	3,774.28	3,727.38	3,764.49	3,824.51	3,888.57	3,957.73	4,050.80	4,147.35	4,165.67	4,261.82
2007												
HRG RIIL	4,562.42	5,029.92	4,788.17	4,291.58	4,282.08	4,247.25	4,278.17	4,291.33	4,351.25	4,368.67	4,364.00	4,494.33
MOV. AVR	4,295.78	4,324.98	4,351.08	4,388.95	4,418.68	4,438.17	4,445.76	4,466.89	4,468.67	4,480.53	4,525.07	4,584.94
TREND	4,258.11	4,287.37	4,316.63	4,345.89	4,375.16	4,404.42	4,433.68	4,462.94	4,492.20	4,521.47	4,550.73	4,579.99
RAMALAN	4,430.41	4,541.47	4,477.58	4,379.84	4,374.12	4,373.93	4,353.39	4,383.64	4,391.81	4,430.97	4,459.69	4,577.10
2008												
HRG RIIL	4,815.88	5,051.30	4,930.53	4,826.05	5,000.48	5,040.63	5,035.83	5,079.35	5,066.67	5,160.31	5,081.99	5,092.04
MOV. AVR	4,651.05	4,714.19	4,779.86	4,839.48	4,905.45	4,965.28	5,015.09	5,048.06	5,072.04	5,106.95	5,139.90	5,154.64
TREND	4,609.25	4,638.52	4,667.78	4,697.04	4,726.30	4,755.56	4,784.83	4,814.09	4,843.35	4,872.61	4,901.88	4,931.14
RAMALAN	4,796.81	4,950.16	4,918.83	4,829.43	4,855.98	4,893.41	4,910.88	4,953.99	4,984.80	5,050.45	5,065.63	5,145.84
2009												
HRG RIIL	5,211.57	5,338.99	5,349.47	5,221.45	5,177.41	5,107.29	5,105.37	5,157.50	5,341.48	5,369.33	5,350.00	5,437.77
MOV. AVR	5,160.20	5,165.99	5,172.50	5,195.41	5,212.82	5,235.16	5,263.97	5,311.25	5,346.04	5,360.58	5,380.51	5,403.10
TREND	4,960.40	4,989.66	5,018.93	5,048.19	5,077.45	5,106.71	5,135.97	5,165.24	5,194.50	5,223.76	5,253.02	5,282.29
RAMALAN	5,321.91	5,327.88	5,431.42	5,346.45	5,202.00	5,182.37	5,187.78	5,200.89	5,246.41	5,268.38	5,320.99	5,325.04
2010												
HRG RIIL	5,778.96	5,756.46	5,524	5,460.65	5,448.49	5,571.292	5,605.625	5,901	5,974.792	5,984.2708	6,176.0313	6,463.4792
MOV. AVR	5,441.77	5,483.46	5,545.45	5,598.226	5,649.471	5,718.31	5,803.783	5,867.04	5,940.08	6,032.08		
TREND	5,311.55	5,340.81	5,370.07	5,399.33	5,428.60	5,457.86	5,487.12	5,516.38	5,545.65	5,574.9084	5,604.1707	5,633.4329
RAMALAN	5,432.48	5,655.30	5,823.03	5,760.99	5,637.74	5,660.65	5,719.78	5,732.16	5,780.26	5,802.4001	5,858.2877	5,860.7059
2011												
HRG RIIL	6,538.00	6,633.00	6,628									
MOV. AVR												
TREND	5,662.6952	5,691.9575	5,721.2198	5,750.482	5,779.744	5,809.007	5,838.27	5,867.53	5,896.79			
RAMALAN	5,976.899	6,219.9411	6,402.2658	6,331.942	6,194.446	6,217.583	6,280.51	6,291.95	6,343.12			

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari Gambar dibawah dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas beras di tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan mulai bulan Januari 2005 hingga Maret 2011 beserta peramalan harga untuk 6 (enam) bulan ke depan akan meningkat dengan persamaan $Y = 1770,813 + 29,26 X$.

Gambar13. Perkembangan Harga Beras, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2000 - 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Kedelai

Berdasarkan pada tabel 14 berikut harga Kedelai pada bulan April sampai dengan bulan September 2011 Rp6.365,- /kg, Rp6.296,- /kg, Rp6.286,- /kg, Rp6.301,- /kg, Rp6.193,- /kg dan Rp6.191,- /kg.

Tabel 14. Perkembangan Harga Kedelai, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2005 - 2011

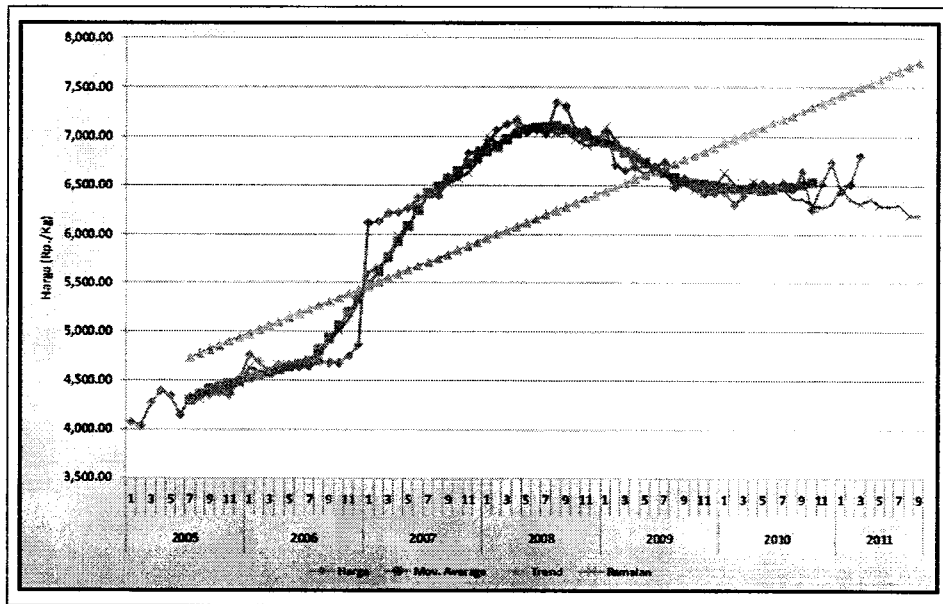
(Rp/Kg)

2005												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
HRG RIIL	4,075.43	4,030.36	4,269.64	4,383.93	4,338.04	4,135.71	4,316.96	4,371.79	4,350.71	4,371.79	4,350.71	4,521.43
MOV. AVR							4,293.04	4,349.85	4,404.64	4,430.66	4,453.48	4,480.22
TREND							4,730.46	4,771.28	4,812.11	4,852.93	4,893.76	4,934.58
RAMALAN							4,285.67	4,304.24	4,383.42	4,385.91	4,399.15	4,459.43
2006												
HRG RIIL	4,757.14	4,687.86	4,581.89	4,657.75	4,658.93	4,636.79	4,636.79	4,690.18	4,671.79	4,671.79	4,746.71	4,857.14
MOV. AVR	4,521.98	4,548.63	4,575.16	4,601.92	4,626.92	4,659.92	4,687.90	4,801.33	4,921.51	5,057.81	5,188.48	5,322.60
TREND	4,975.41	5,016.24	5,057.06	5,097.89	5,138.71	5,179.54	5,220.36	5,261.19	5,302.01	5,342.84	5,383.66	5,424.49
RAMALAN	4,628.08	4,582.35	4,582.34	4,645.78	4,637.32	4,658.71	4,679.84	4,750.99	4,897.80	5,006.72	5,125.18	5,297.90
2007												
HRG RIIL	6,118.33	6,130.00	6,217.50	6,225.83	6,268.33	6,370.00	6,415.83	6,395.83	6,579.17	6,596.67	6,830.67	6,857.50
MOV. AVR	5,467.03	5,615.29	5,757.42	5,916.37	6,076.78	6,250.44	6,417.14	6,483.56	6,562.02	6,638.27	6,716.56	6,781.90
TREND	5,465.31	5,506.14	5,546.96	5,587.79	5,628.61	5,669.44	5,710.26	5,751.09	5,791.92	5,832.74	5,873.57	5,914.39
RAMALAN	5,595.31	5,656.91	5,766.46	5,972.76	6,090.44	6,248.81	6,406.12	6,415.59	6,530.41	6,571.22	6,634.61	6,750.42
2008												
HRG RIIL	6,915.42	7,071.46	7,132.57	7,165.28	7,052.36	7,064.58	7,035.67	7,345.31	7,304.58	7,063.19	7,065.63	6,947.22
MOV. AVR	6,839.78	6,891.43	6,970.55	7,031.01	7,069.88	7,089.46	7,096.94	7,107.71	7,078.00	7,038.25	6,998.46	6,962.14
TREND	5,955.22	5,996.04	6,036.87	6,077.69	6,118.52	6,159.34	6,200.17	6,240.99	6,281.82	6,322.64	6,363.47	6,404.29
RAMALAN	7,000.26	6,942.52	6,981.49	7,098.01	7,085.77	7,087.62	7,084.75	7,033.19	7,043.90	6,967.16	6,913.08	6,929.90
2009												
HRG RIIL	7,045	6,715	6,656	6,688	6,616	6,704	6,737	6,485	6,570	6,509	6,414	6,420
MOV. AVR	6,932.06	6,907.20	6,835.53	6,774.34	6,728.17	6,673.85	6,629.93	6,579.61	6,545.06	6,523.00	6,508.18	6,500.1
TREND	6,445.12	6,485.94	6,526.77	6,567.60	6,608.42	6,649.25	6,690.07	6,730.90	6,771.72	6,812.55	6,853.37	6,894.20
RAMALAN	7,094.71	6,958.40	6,846.26	6,838.90	6,743.29	6,672.11	6,618.54	6,510.63	6,513.53	6,457.11	6,428.77	6,469.94
2010												
HRG RIIL	6,440.92	6,300.30	6,390.90	6,509.84	6,519.58	6,502.56	6,535.76	6,451.76	6,644.68	6,250.28	6,523.07	6,736.9
MOV. AVR	6,483.35	6,466.55	6,463.754	6,469.95	6,448.38	6,457.49	6,483.88	6,483.69	6,502.03	6,537.28		
TREND	6,935.02	6,975.85	7,016.67	7,057.50	7,098.32	7,139.15	7,179.97	7,220.80	7,261.62	7,302.45	7,343.28	7,384.1
RAMALAN	6,635.46	6,514.48	6,473.90	6,531.61	6,462.87	6,455.80	6,472.74	6,364.57	6,364.81	6,307.12	6,276.93	6,314.63
2011												
HRG RIIL	6,438.61	6,520.37	6,814.00									
MOV. AVR												
TREND	7424.93	7465.75	7506.576	7547.4	7588.23	7629.05	7,669.88	7,710.70	7,751.53			
RAMALAN	6473.66	6353.17	6311.18	6365.04	6295.7	6286.49	6,300.80	6,193.06	6,191.28			

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Jari Gambar dibawah dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas kedelai di tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan mulai bulan Januari 2005 hingga Maret 2011 beserta peramalan harga untuk 6 (enam) bulan ke depan akan meningkat dengan persamaan $Y = 4444,68 + 40,82X$.

Gambar14.Perkembangan Harga Kedelai, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2005 - 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Jagung

Berdasarkan pada tabel 15 berikut harga Jagung pada bulan April sampai dengan bulan September 2011 Rp3.027,-/kg, Rp3.090,-/kg, Rp3.132,-/kg, Rp3.245,-/kg dan Rp3.296,-/kg, dan Rp3.304,-/kg.

Tabel 15. Perkembangan Harga Jagung, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 1998 - 2011

(Rp/Kg)

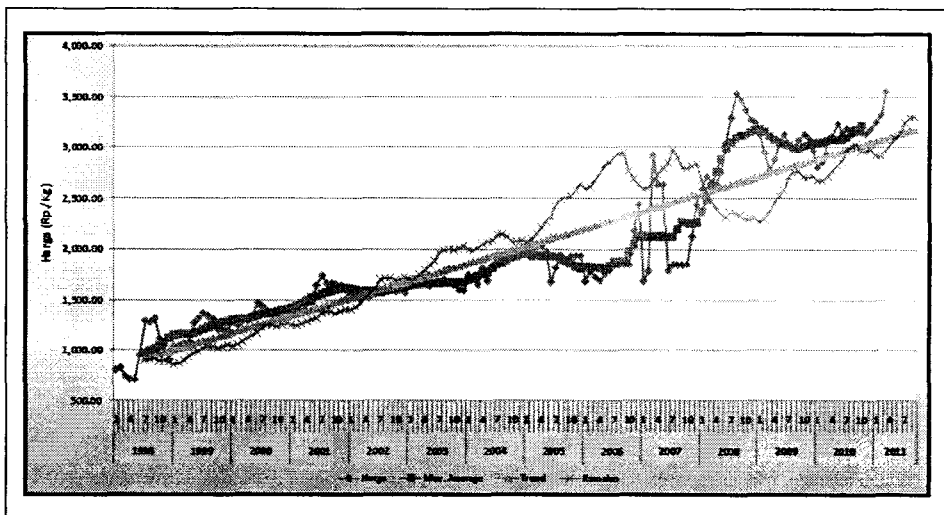
1998												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
HRG RIIL	800.00	822.60	737.00	710.20	701.20	949.60	1,293.40	1,273.00	1,310.20	1,107.40	1,035.40	906.60
MOV. AVR							970.55	990.63	1,009.28	1,037.32	1,068.78	1,116.10
TREND							918.18	932.49	946.80	961.10	975.41	989.72
RAMALAN							901.64	908.43	909.99	890.49	887.76	875.89
1999												
HRG RIIL	1,041.00	1,046.40	1,073.40	1,087.80	1,269.00	1,315.80	1,368.60	1,333.60	1,316.20	1,195.00	1,195.00	1,195.00
MOV. AVR	1,146.62	1,152.88	1,157.93	1,158.43	1,165.73	1,179.03	1,203.07	1,225.62	1,242.78	1,261.10	1,277.93	1,284.42
TREND	1,004.02	1,018.33	1,032.64	1,046.94	1,061.25	1,075.56	1,089.86	1,104.17	1,118.48	1,132.78	1,147.09	1,161.40
RAMALAN	854.87	868.82	898.26	935.14	966.20	986.19	1,024.82	1,029.51	1,031.32	1,017.53	1,026.83	1,048.06
2000												
HRG RIIL	1,311.60	1,252.40	1,293.20	1,289.80	1,346.80	1,459.40	1,434.40	1,383.40	1,355.20	1,349.40	1,389.20	1,400.60
MOV. AVR	1,296.38	1,301.87	1,306.02	1,309.27	1,322.13	1,338.32	1,355.45	1,359.57	1,370.12	1,377.05	1,390.86	1,400.50
TREND	1,175.70	1,190.01	1,204.32	1,218.62	1,232.93	1,247.24	1,261.54	1,275.85	1,290.16	1,304.46	1,318.77	1,333.08
RAMALAN	1,036.79	1,050.69	1,083.24	1,121.02	1,149.83	1,168.32	1,218.75	1,239.12	1,244.70	1,235.71	1,246.99	1,266.36
2001												
HRG RIIL	1,361.00	1,379.00	1,376.36	1,455.59	1,462.45	1,647.09	1,737.73	1,663.09	1,657.00	1,648.09	1,645.82	1,614.91
MOV. AVR	1,416.14	1,441.42	1,464.73	1,489.88	1,514.77	1,536.15	1,554.01	1,570.66	1,586.42	1,598.00	1,604.59	1,610.47
TREND	1,347.38	1,361.69	1,376.00	1,390.30	1,404.61	1,418.92	1,433.22	1,447.53	1,461.84	1,476.14	1,490.45	1,504.76
RAMALAN	1,246.54	1,242.52	1,260.87	1,282.25	1,302.56	1,317.35	1,372.04	1,380.66	1,380.11	1,363.58	1,380.64	1,403.17
2002												
HRG RIIL	1,560.75	1,568.20	1,515.30	1,534.70	1,533.00	1,562.00	1,607.60	1,606.10	1,624.80	1,577.10	1,598.30	1,562.80
MOV. AVR	1,603.38	1,592.54	1,587.79	1,585.11	1,579.19	1,575.23	1,570.89	1,581.53	1,591.19	1,604.48	1,620.86	1,629.75
TREND	1,519.06	1,533.37	1,547.68	1,561.98	1,576.29	1,590.60	1,604.90	1,619.21	1,633.52	1,647.82	1,662.13	1,676.44
RAMALAN	1,399.41	1,426.07	1,471.50	1,521.24	1,573.51	1,614.35	1,701.95	1,715.70	1,718.15	1,692.34	1,699.79	1,721.01
2003												
HRG RIIL	1,688.50	1,684.08	1,674.80	1,731.18	1,639.78	1,655.38	1,677.99	1,705.33	1,668.79	1,650.00	1,593.46	1,594.41
MOV. AVR	1,637.53	1,643.40	1,651.67	1,655.34	1,661.41	1,661.01	1,663.64	1,668.16	1,669.29	1,667.21	1,674.18	1,678.12
TREND	1,690.74	1,705.05	1,719.36	1,733.66	1,747.97	1,762.28	1,776.58	1,790.89	1,805.20	1,819.50	1,833.81	1,848.12
RAMALAN	1,697.44	1,708.71	1,745.82	1,794.51	1,839.17	1,879.31	1,969.27	1,989.82	2,000.10	1,985.72	2,003.16	2,031.27
2004												
HRG RIIL	1,742.75	1,697.66	1,649.80	1,814.85	1,687.04	1,835.42	1,945.59	1,911.34	1,948.00	1,933.05	1,944.81	1,999.34
MOV. AVR	1,693.12	1,715.42	1,732.59	1,755.86	1,779.45	1,808.73	1,842.47	1,860.55	1,882.71	1,913.93	1,932.40	1,956.05
TREND	1,862.42	1,876.73	1,891.04	1,905.34	1,919.65	1,933.96	1,948.26	1,962.57	1,976.88	1,991.18	2,005.49	2,019.80
RAMALAN	1,992.04	1,983.22	2,013.24	2,043.43	2,071.05	2,078.46	2,138.40	2,142.51	2,126.73	2,071.56	2,075.65	2,081.45
2005												
HRG RIIL	1,959.69	1,963.64	2,024.43	2,036.46	1,970.89	1,674.51	1,817.88	1,942.88	1,869.00	1,933.88	1,933.88	1,933.88
MOV. AVR	1,942.65	1,932.00	1,934.63	1,928.05	1,928.12	1,927.20	1,921.75	1,898.43	1,883.40	1,859.15	1,830.52	1,813.23
TREND	2,034.10	2,048.41	2,062.72	2,077.02	2,091.33	2,105.64	2,119.94	2,134.25	2,148.56	2,162.86	2,177.17	2,191.48
RAMALAN	2,071.02	2,097.80	2,145.23	2,211.40	2,268.52	2,312.39	2,427.43	2,483.19	2,511.23	2,516.20	2,582.39	2,643.34
2006												
HRG RIIL	1,679.91	1,783.26	1,733.43	1,692.85	1,763.43	1,789.99	1,850.23	1,850.23	1,849.52	1,850.23	2,184.22	2,439.63
MOV. AVR	1,822.85	1,825.55	1,817.83	1,816.21	1,809.24	1,830.10	1,872.24	1,872.24	1,872.24	1,970.68	2,049.13	2,121.57
TREND	2,205.78	2,220.09	2,234.40	2,248.70	2,263.01	2,277.32	2,291.62	2,305.93	2,320.24	2,334.54	2,348.85	2,363.16
RAMALAN	2,595.40	2,607.87	2,678.92	2,751.71	2,830.80	2,848.36	2,911.51	2,939.30	2,946.04	2,765.61	2,685.04	2,626.99
2007												
HRG RIIL	1,679.91	1,783.26	2,914.65	2,634.29	2,632.72	1,789.99	1,850.23	1,850.23	1,849.52	1,850.23	2,120.36	2,439.63
MOV. AVR	2,121.57	2,121.57	2,121.57	2,121.57	2,121.57	2,116.25	2,116.25	2,192.74	2,270.71	2,249.27	2,250.04	2,260.44
TREND	2,377.46	2,391.77	2,406.08	2,420.38	2,434.69	2,449.00	2,463.30	2,477.61	2,491.92	2,506.22	2,520.53	2,534.84
RAMALAN	2,590.60	2,604.47	2,661.66	2,729.06	2,794.22	2,848.60	2,976.20	2,897.30	2,801.83	2,792.55	2,815.82	2,836.86

2008												
HRG RIIL	2,597.75	2,718.91	2,657.40	2,643.48	2,757.58	3,040.94	3,293.54	3,534.48	3,474.38	3,372.99	3,277.86	3,243.80
MOV. AVR	2,364.69	2,484.96	2,625.32	2,760.72	2,887.62	2,984.08	3,051.09	3,095.08	3,114.29	3,123.44	3,143.44	3,167.29
TREND	2,549.14	2,563.45	2,577.76	2,592.06	2,606.37	2,620.68	2,634.98	2,649.29	2,663.60	2,677.90	2,692.21	2,706.52
RAMALAN	2,672.06	2,554.28	2,468.85	2,405.31	2,352.69	2,313.33	2,362.08	2,346.94	2,334.08	2,295.93	2,299.44	2,308.16
2009												
HRG RIIL	3,125.56	2,949.44	2,767.22	2,883.52	3,043.70	3,128.13	3,036.11	2,979.63	3,076.00	3,129.33	3,093.13	2,964.24
MOV. AVR	3,174.55	3,153.10	3,106.86	3,073.66	3,053.36	3,037.96	3,014.67	2,988.09	2,979.88	3,003.39	3,022.46	3,038.42
TREND	2,720.82	2,735.13	2,749.44	2,763.74	2,778.05	2,792.36	2,806.66	2,820.97	2,835.28	2,849.58	2,863.89	2,878.20
RAMALAN	2,267.51	2,291.69	2,373.33	2,456.08	2,527.75	2,579.77	2,712.29	2,756.24	2,763.94	2,703.67	2,706.21	2,720.97
2010												
HRG RIIL	2,806.64	2,850.89	3,049.39	3,112.39	3,235.21	3,141.85	3,189.24	3,172.44	3,151	3,151	3,136.56	3,182.88
MOV. AVR	3,039.57	3,052.33	3,068.4	3,074.66	3,076.51	3,080.13	3,098.34	3,135.877	3,175.747	3,217.881		
TREND	2,892.50	2,906.81	2,921.12	2,935.42	2,949.73	2,964.04	2,978.34	2,992.65	3,006.96	3,021.26	3,035.57	3,049.88
RAMALAN	2,676.50	2,673.87	2,712.56	2,769.79	2,828.39	2,866.95	2,971.76	3,019.04	3,026.6	2,959.75	2,961.69	2,977.01
2011												
HRG RIIL	3,257.02	3,329.33	3,555.00									
MOV. AVR												
TREND	3,064.18	3,078.49	3,092.8	3,107.1	3,121.41	3,135.72	3,150.024	3,164.331	3,178.637			
RAMALAN	2,927.54	2,923.86	2,965.35	3,027.09	3,090.3	3,131.61	3,245.267	3,295.894	3,303.547			

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari Gambar 15 dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas jagung pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan mulai bulan Januari 1998 hingga Maret 2011 dan peramalan untuk 6 (enam) bulan ke depan akan meningkat dengan persamaan $Y = 818,03 + 14,30X$.

Gambar15. Perkembangan Harga Jagung, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 1998 - 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Bawang Merah

Berdasarkan pada tabel 16 berikut harga Bawang Merah pada bulan April sampai dengan bulan September 2011 Rp14.267,-/kg, Rp15.623,-/kg, Rp17.056,-/kg, Rp16.785,-/kg, Rp15.295,-/kg, dan Rp16.892,-/kg.

Tabel 16. Perkembangan Harga Bawang Merah, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2004 - 2011

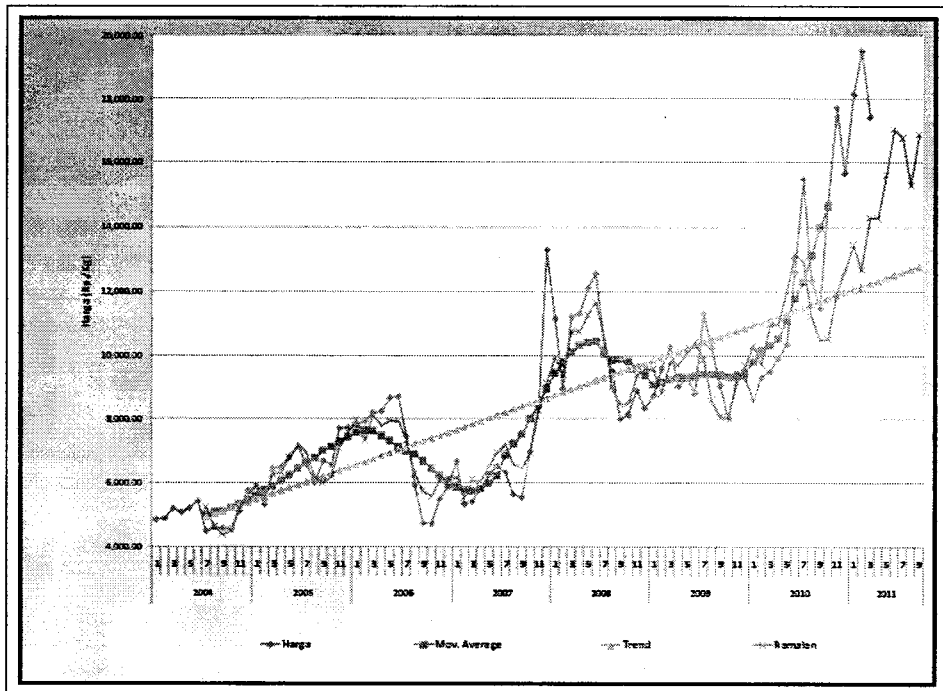
(Rp/Kg)

2004												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
HRG RIIL	4,835.78	4,893.19	5,179.25	5,071.02	5,198.13	5,440.82	4,482.84	4,594.51	4,582.13	4,540.49	5,126.25	5,749.69
MOV. AVR							4,974.51	5,062.01	5,098.44	5,204.78	5,323.02	5,458.69
TREND							4,930.29	5,021.73	5,113.18	5,204.62	5,296.06	5,387.50
RAMALAN							5,225.69	4,619.79	4,370.40	4,501.15	5,190.66	5,571.43
2005												
HRG RIIL	5,885.82	5,330.30	6,455.37	6,489.88	6,826.17	7,133.43	6,580.54	6,001.15	6,681.46	6,577.67	7,722.41	7,754.56
MOV. AVR	5,599.74	5,774.55	5,891.77	6,066.71	6,236.48	6,452.82	6,619.90	6,778.31	6,996.45	7,141.00	7,287.24	7,441.40
TREND	5,478.94	5,570.38	5,661.82	5,753.26	5,844.70	5,936.14	6,027.58	6,119.03	6,210.47	6,301.91	6,393.35	6,484.79
RAMALAN	5,901.00	5,540.62	6,267.93	6,324.33	6,765.91	7,192.17	6,954.15	6,186.15	5,997.38	6,175.61	7,106.03	7,595.08
2006												
HRG RIIL	7,786.79	7,948.01	8,189.95	8,244.76	8,676.06	8,727.95	7,466.68	5,905.68	4,741.94	4,722.43	5,483.20	5,869.95
MOV. AVR	7,574.28	7,648.12	7,640.16	7,478.54	7,323.93	7,137.33	6,980.28	6,888.14	6,670.63	6,439.69	6,236.11	6,035.67
TREND	6,576.23	6,667.67	6,759.11	6,850.55	6,941.99	7,033.43	7,124.87	7,216.32	7,307.76	7,399.20	7,490.64	7,582.08
RAMALAN	7,981.77	7,338.30	8,127.96	7,796.11	7,945.68	7,955.10	7,332.74	6,286.39	5,718.09	5,569.11	6,081.04	6,160.32
2007												
HRG RIIL	6,681.12	5,337.90	5,418.59	5,801.78	6,270.78	6,519.45	6,320.60	5,631.25	5,556.20	6,967.65	8,429.35	13,301.83
MOV. AVR	5,851.62	5,756.12	5,733.25	5,801.10	5,988.21	6,233.72	6,553.04	7,227.33	7,529.17	8,012.86	8,473.31	8,960.04
TREND	7,673.52	7,764.96	7,856.40	7,947.84	8,039.28	8,130.72	8,222.17	8,313.61	8,405.05	8,496.49	8,587.93	8,679.37
RAMALAN	6,166.44	5,522.94	6,099.29	6,047.44	6,496.56	6,947.96	7,199.07	6,595.95	6,454.02	6,929.60	8,262.61	9,145.09
2008												
HRG RIIL	11,172.62	8,959.88	11,222.91	11,327.25	12,111.47	12,573.39	10,277.40	9,566.03	8,020.01	8,146.89	8,915.30	8,354.12
MOV. AVR	9,464.53	9,794.27	10,122.16	10,327.48	10,425.75	10,466.25	10,053.94	9,850.58	9,903.37	9,824.29	9,633.99	9,402.08
TREND	8,770.81	8,862.25	8,953.69	9,045.13	9,136.57	9,228.01	9,319.46	9,410.90	9,502.34	9,593.78	9,685.22	9,776.66
RAMALAN	9,973.72	9,397.50	10,768.42	10,766.03	11,310.82	11,665.44	10,561.59	8,990.03	8,489.19	8,496.14	9,394.42	9,596.26
2009												
HRG RIIL	8,732.35	9,593.29	10,273.97	9,043.61	9,328.63	8,821.40	11,332.59	10,268.15	9,073.83	8,031.30	9,278.95	9,326.44
MOV. AVR	9,089.42	9,177.35	9,235.86	9,323.68	9,314.04	9,344.35	9,425.38	9,417.53	9,395.08	9,333.39	9,408.6651	9,495.96255
TREND	9,868.10	9,959.54	10,050.98	10,142.42	10,233.86	10,325.31	10,416.75	10,508.19	10,599.63	10,691.07	10,782.51	10,873.95
RAMALAN	9,578.42	8,805.58	9,825.53	9,719.60	10,104.74	10,414.99	9,901.29	8,594.81	8,053.49	8,071.61	9,174.70	9,692.08
2010												
HRG RIIL	8,638	9,324	9,534	9,946.94345	10,376.19679	12,626.42595	15,489.00	12,366.3229	11,503.65	14,732.74	17,721.395	15,678.3997
MOV. AVR	9,813.05	10,159.42	10,334.26	10,536.75	11,095.20	11,798.73911	12,328.07	13,120.94	13,970.66	14,629.69		
TREND	10,965.39	11,056.83	11,148.27	11,239.71	11,331.16	11,422.60	11,514.04	11,605.48	11,696.92	11,788.3595	11,879.8	11,971.2413
RAMALAN	10,340.99	9,747.86	10,994.06	10,984.19	12,037.10	13,150.60	12,950.55	11,232.40	10,516.37	10,531.5678	11,961.405	12,626.11
2011												
HRG RIIL	18,153	19,521	17,442									
MOV. AVR												
TREND	12,062.6821	12,154.12301	12,245.5639	12,337.0048	12,428.44564	12,519.88652	12,611.33	12,702.77	12,794.21			
RAMALAN	13,461.16	12,679.53	14,289.94	14,266.69	15,623.04	17,056.18803	16,785.15	15,295.17	16,892.16			

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari Gambar 16 dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas bawang merah pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 2004 - 2011 dan prediksi selama 6 bulan kedepan mulai bulan April 2011 akan meningkat dengan persamaan $Y = 4290,207 + 91,44 X$.

Gambar16. Perkembangan Harga Bawang Merah, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2004 - 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Cabe Merah

Berdasarkan pada tabel 17 berikut harga Cabe Merah pada April sampai dengan bulan September 2011 Rp22.558,-/kg, Rp19.623,-/kg, Rp22.997,-/kg, Rp26.985,-/kg, Rp25.490,-/kg, dan Rp23.908,-/kg.

Tabel 17. Perkembangan Harga Cabe Merah Besar, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2004 - 2011

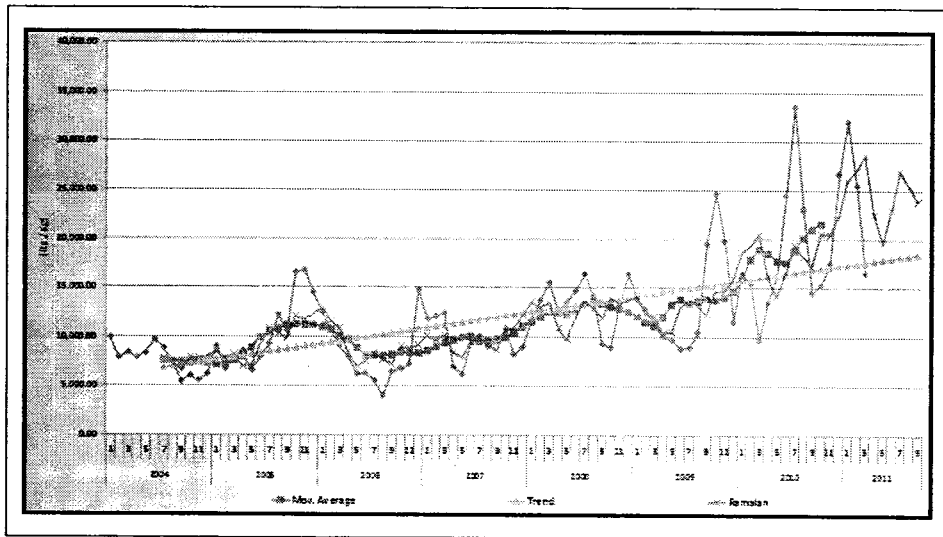
(Rp/Kg)

2004												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
HRG RIIL	9,877.58	7,824.72	8,340.40	7,863.18	8,308.84	9,642.65	8,780.04	7,351.11	5,421.07	6,008.06	5,539.27	6,195.96
MOV. AVR							7,596.07	7,527.68	7,440.09	7,401.98	7,458.08	7,313.52
TREND							6,840.93	6,976.27	7,111.61	7,246.95	7,382.29	7,517.63
RAMALAN							7,794.73	7,192.98	6,576.00	7,902.58	7,785.76	8,002.21
2005												
HRG RIIL	9,056.88	6,773.66	7,883.02	8,536.42	6,574.07	7,919.56	9,228.63	12,183.05	10,571.90	16,541.26	16,800.94	14,469.66
MOV. AVR	7,169.93	7,207.31	7,609.97	8,039.21	8,916.97	9,855.45	10,544.92	10,820.42	11,149.85	11,246.28	11,202.68	11,174.03
TREND	7,652.97	7,788.32	7,923.66	8,059.00	8,194.34	8,329.68	8,465.02	8,600.36	8,735.70	8,871.05	9,006.39	9,141.73
RAMALAN	8,407.70	7,778.17	8,211.44	6,993.96	7,049.89	9,236.97	10,820.69	10,339.31	9,854.91	12,006.89	11,694.89	12,226.25
2006												
HRG RIIL	12,362.89	10,726.76	9,040.27	8,013.17	6,230.27	6,298.00	5,568.26	3,967.80	6,442.61	6,759.56	7,202.79	14,731.82
MOV. AVR	11,038.90	10,733.87	10,049.26	9,705.16	8,890.02	8,090.17	8,112.02	8,061.87	8,169.66	8,448.19	8,361.26	8,358.62
TREND	9,277.07	9,412.41	9,547.75	9,683.09	9,818.44	9,953.78	10,089.12	10,224.46	10,359.80	10,495.14	10,630.48	10,765.82
RAMALAN	12,944.58	11,584.85	10,843.53	8,443.31	7,028.58	7,582.47	8,324.16	7,703.41	7,220.84	9,019.55	8,728.63	9,145.73
2007												
HRG RIIL	11,761.09	12,020.26	12,382.63	6,970.09	6,198.60	9,217.74	10,050.74	8,998.06	9,517.31	10,762.62	8,222.37	8,940.70
MOV. AVR	8,601.94	8,975.48	9,394.66	9,650.89	9,984.48	10,069.44	9,586.85	9,584.77	9,726.37	9,990.09	10,452.68	11,065.93
TREND	10,901.17	11,036.51	11,171.85	11,307.19	11,442.53	11,577.87	11,713.21	11,848.56	11,983.90	12,119.24	12,254.58	12,389.92
RAMALAN	10,086.92	9,686.38	10,137.19	8,396.09	7,893.87	9,437.53	9,837.57	9,158.60	8,596.75	10,665.73	10,911.93	12,107.97
2008												
HRG RIIL	11,736.15	13,719.45	15,547.24	12,521.17	13,557.58	14,658.03	16,418.36	14,099.48	9,264.43	8,917.79	12,983.84	16,486.73
MOV. AVR	11,519.28	12,049.92	12,475.04	12,453.96	12,300.23	12,697.02	13,325.85	13,503.66	13,435.34	13,088.89	12,878.86	12,553.96
TREND	12,525.26	12,660.60	12,795.94	12,931.29	13,066.63	13,201.97	13,337.31	13,472.65	13,607.99	13,743.33	13,878.68	14,014.02
RAMALAN	13,507.90	13,004.34	13,461.02	10,834.72	9,724.74	11,900.22	13,674.35	12,903.25	11,874.96	13,974.11	13,444.71	13,736.13
2009												
HRG RIIL	13,869.88	12,899.51	11,389.91	10,000.74	9,658.82	8,799.06	8,940.38	10,440.62	19,509.69	24,704.50	19,801.64	11,426.64
MOV. AVR	12,065.71	11,442.55	11,137.64	11,991.41	13,306.97	13,875.12	13,453.45	13,670.55	13,882.56	13,740.10	14,029.78	14,585.53
TREND	14,149.36	14,284.70	14,420.04	14,555.38	14,690.72	14,826.07	14,961.41	15,096.75	15,232.09	15,367.43	15,502.77	15,638.11
RAMALAN	14,148.66	12,348.86	12,017.92	10,432.31	10,520.69	13,004.39	13,805.28	13,062.71	12,270.24	14,669.36	14,646.20	15,959.01
2010												
HRG RIIL	16,475.11	15,443.61	9,680.41	13,476.86	16,327.90	24,522.38	33,671	23,083	14,522.33	15,318.18	17,520.05	26,755.42
MOV. AVR	15,895.81	17,956.66	19,010.18	18,594.57	17,812.38	17,622.25	18,899.64	20,199.03	21,041.16	21,613.71		
TREND	15,773.45	15,908.80	16,044.14	16,179.48	16,314.82	16,450.16	16,585.50	16,720.84	16,856.19	16,991.53	17,126.87	17,262.21
RAMALAN	18,639.96	19,378.92	20,512.69	16,176.93	14,082.73	16,516.36	19,393.91	18,334.62	17,207.46	20,554.46	20,504.88	22,324.50
2011												
HRG RIIL	32,067.71	25,549.22	16,551.00									
MOV. AVR												
TREND	17,397.55	17,532.89	17,668.23	17,803.57	17,938.92	18,074.26	18,209.60	18,344.94	18,480.28			
RAMALAN	26,053.74	27,065.10	28,626.16	22,558.11	19,622.96	22,996.85	26,984.92	25,490.43	23,908.34			

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari Gambar 17 dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas cabe merah pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 2004 - 2010 dan prediksi untuk 6 (enam) bulan ke depan akan meningkat dengan persamaan $Y = 5893,536 + 135,34X$.

Gambar17. Perkembangan Harga Cabe Merah Besar, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2004 - 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011



Subdit Informasi Pasar
Direktorat Pemasaran Domestik
Kampus Kementerian Pertanian RI
Gd. D, Lt. 3, R. 302, Jl. Harsono RM. No. 3, Ragunan
Jakarta 12550
Telp./Fax. +62-21 78842007
Email: aip_pasdom@yahoo.com

